

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh:

Tito Andang Nugroho	2101409012
Eliya Krisma Dewi	2101409018
Yoha Prismanatan	2501409059
Danu Sumowongso	2501409134
Septian Arga Rismawan	2503408039
Isnaeni Kurniawati	3401409057
Mila Fadhilah	3401409074
Nurul Kholifah	3501408037
Mulyaningrum Lestari	4101409086
Adi Tri Arifin	4101409087
Ira Sulistyoningsih	4201409037
Listiyanto	4201409031
Khoeru Annisa	4301409013
Ika Fatmawati	4301409022
Fikri Hidayatur Rahman Herman	6101409012
Rian Ariefiyanto	6101409045
Alfauzi Yogi Hidayat	6101409063
Zaenal Syahroni	6101407226
Zainal Muttaqin	7101409049
Kristina Wijayanti	7101409097

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 19670726 199303 1 004

Drs. M. Nur Svahid, SH, M.Pd, B.I
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan inayah-Nya yang senantiasa tercurah kepada seluruh anggota PPL I Universitas Negeri Semarang sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL I di SMAN 5 Magelang pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini selesai berkat bantuan, petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMAN 5 Magelang.
4. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I selaku kepala SMAN 5 Magelang.
5. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi SMAN 5 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya laporan PPL I ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

Mahasiswa PPL SMAN 5 Magelang

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pelaksanaan.....	3
E. Pelaksanaan.....	3

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
C. Fasilitas Sekolah.....	5
D. Penggunaan Sekolah.....	8
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	8
F. Interaksi Sosial.....	8
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	10
H. Bidang Administrasi.....	10

BAB III PENUTUP

A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	14
Daftar Pustaka.....	15

REFLEKSI DIRI

- A. Tito Andang Nugroho
- B. Eliya Krisma Dewi
- C. Yoha Prismanatan

- D. Danu Sumowongso
- E. Septian Arga Rismawan
- F. Isnaeni Kurniawati
- G. Mila Fadhilah
- H. Nurul Kholifah
- I. Mulyaningrum Lestari
- J. Adi Tri Arifin
- K. Ira Sulistyoningsih
- L. Listiyanto
- M. Khoeru Annisa
- N. Ika Fatmawati
- O. Fikri Hidayatur Rahman Herman
- P. Rian Ariefiyanto
- Q. Alfauzi Yogi Hidayat
- R. Zaenal Syahroni
- S. Zainal Muttaqin
- T. Kristina Wijayanti

DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi SMAN 5 Magelang
2. Daftar Nama Guru Pamong dan Mahasiswa PPL
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
4. Kalender Pendidikan SMAN 5 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
5. Jadwal Pelajaran SMAN 5 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
6. Daftar Kepengurusan OSIS SMAN 5 Magelang Periode 2011/2012
7. Struktur OSIS SMAN 5 Magelang Periode 2011/2012
8. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajarannya.
9. Jumlah Staf TU
10. Struktur Organisasi SMAN 5 Magelang Tahun 2012/2013
11. Denah SMAN 5 Magelang
12. Tata tertib SMAN 5 Magelang
13. Tata tertib Perpustakaan SMAN 5 Magelang
14. Tata tertib Praktikum

15. Struktur Organisasi Lab. Komputer SMAN 5 Magelang
16. Struktur Organisasi Lab. IPA SMAN 5 Magelang
17. Struktur Organisasi Lab. Bahasa SMAN 5 Magelang
18. Jadwal penggunaan Lab. IPA SMAN 5 Magelang
19. Daftar Susunan Tim Website
20. Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 5 Magelang
21. Denah Perpustakaan SMAN 5 Magelang
22. Kartu Bukti Peminjaman Perpustakaan
23. Struktur Organisasi UKS SMAN 5 Magelang
24. Daftar Hadir Dosen Koordinator
25. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
26. Hasil Wawancara dengan Guru
27. Hasil Wawancara dengan Siswa
28. Hasil wawancara dengan OSIS SMAN 5 Magelang

FOTO DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan kurikulum. Landasan hukum diselenggarakannya PPL 1 adalah SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana fisik sekolah, dan observasi kelas sebagai pembekalan kemampuan praktek mengajar. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam PPL 1 dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di SMAN 5 Magelang.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan mengetahui sebagainya dengan mengadakan observasi ke dalam kelas.

- c. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMAN 5 Magelang, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya.
- d. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Bagi mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, sistem administrasi dari SMAN 5 Magelang dengan sebenar-benarnya.
3. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMAN 5 Magelang, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya.
4. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
5. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
6. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMAN 5 Magelang yang berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMAN 5 Magelang berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang, yang berdiri tahun 1.968 dengan status bangunan milik pemerintah dengan luas bangunan 6.080,27 m² berdiri diatas tanah seluas 30.374 m². SMAN 5 Magelang mempunyai 24 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ditambah 1 ruang kesenian. Setiap kelas rata-rata diisi oleh maksimal 32 siswa.

Lingkungan SMAN 5 Magelang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Bangunan fisik yang dimiliki oleh SMAN 5 Magelang ini meliputi ruang kelas, ruang guru, ruang Tata usaha/Komite, ruang BP/BK, ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang koperasi, masjid, ruang sidang, ruang Multi Media, ruang website, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, ruang serba guna, ruang PSMA, kantin siswa, ruang UKS, ruang OSIS dan Pramuka, gudang, ruang komputer, pos satpam, lapangan Sepakbola, balkon Penonton Pertandingan, kamar kecil guru serta kamar kecil siswa. Ruang atau gedung serba guna merupakan aula olahraga SMAN 5 Magelang yang berisi; lapangan volly, lapangan tenis, lapangan basket. Bangunan lainnya adalah lapangan upacara.

Rincian kondisi fisik sekolah secara detail yaitu:

1. Luas tanah: 30.374 m²
2. Jumlah ruang kelas: 24 kelas
3. Ukuran ruang kelas: 8 x 8 m
4. Luas bangunan lain yang ada:
 - a. Ruang kepala sekolah: 30 m²
 - b. Ruang guru: 288 m²
 - c. Ruang Tata Usaha: 120 m²
 - d. Ruang Bimbingan Konseling: 62 m²
 - e. Mushola: 100 m²
 - f. UKS: 116,25 m²
 - g. Ruang Perpustakaan: 150 m²
 - h. Laboratorium IPA: 14.6872 m²
 - i. Gedung Serba Guna: 1.161 m²
 - j. Gudang: 75,5 m²

- k. Ruang Sidang: 64 m²
- l. Lapangan sepak bola: 700 m²
- m. Tempat Parkir: 74 m² dan 80 m²

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Beberapa jenis bangunan yang mengelilingi SMAN 5 Magelang diantaranya adalah

1. Bagian timur: persawahan yang berjarak \pm 5 meter dari sekolah.
2. Bagian selatan: areal persawahan yang berjarak \pm 3 meter dari sekolah.
3. Bagian utara: perumahan penduduk yang jaraknya \pm 20 meter dari sekolah.
4. Bagian barat: areal persawahan dengan jarak \pm 3 meter dari sekolah. .

Akses masuk SMAN 5 Magelang dapat melalui Jalan Barito II dan Jalan Baru depan pintu gerbang Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeroyo.

C. Fasilitas Sekolah

Pembagian ruang di SMAN 5 Magelang sebagai berikut.

1. Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

Letak ruang Kepala Sekolah bersebelahan dengan ruang Tata Usaha dan ruang BK. Guru telah disediakan ruangan khusus untuk menjalankan tugasnya, yang biasa digunakan ketika guru sedang tidak mengajar di ruang kelas. Ruangan ini juga biasa dimanfaatkan untuk kegiatan lain seperti kegiatan rapat rutin yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah untuk membahas kegiatan belajar mengajar dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Fasilitas yang ada di dalam ruang guru antara lain TV, Tape Recorder, VCD, LCD, Kulkas dan Komputer.

2. Perpustakaan

Perpustakaan di SMAN 5 Magelang berada di depan ruang tata usaha. Perpustakaan memiliki ruang yang cukup luas, dan koleksi bukunya terlihat sudah tertata dengan rapi. Jenis buku yang dimiliki berupa buku-buku pelajaran utama serta sebagian kecil berupa karya non fiksi seperti novel, majalah, dan koran. Buku yang terdapat diperpustakaan bermanfaat bagi semua warga sekolah, antara lain siswa, guru dan karyawan yang berhak menjadi anggota perpustakaan. Saat akan melakukan peminjaman, langsung menulis dibuku peminjaman dengan pantauan petugas perpustakaan.

3. Ruang kelas

Terdapat 24 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMAN 5 Magelang. Terdiri dari delapan kelas, kelas X yaitu kelas X-A, X-B, X-C,

X-D, X-E, X-F, X-G, dan X-H. Kelas XI IPS dan IPA, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI-4, XI-5. Kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Kelas XII yaitu kelas XII IPS dan IPA. Kelas XII IPS-1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5 dan Kelas XII IPA 1, XII IPA 2, serta XII IPA 3.

4. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK SMAN 5 Magelang terletak dekat ruang kepala sekolah dan merupakan gedung baru. Di dalamnya terdapat tiga ruang konseling, yang terdiri atas dua ruang konseling individu dan tertutup serta satu ruang konseling terbuka secara berkelompok. Terdapat empat guru sebagai konselor yang sudah memenuhi syarat yaitu mempunyai ijazah yang sesuai dengan bidang bimbingan konseling. BK di SMAN 5 Magelang memiliki slogan “BK Peduli Siswa”. Layanan bimbingan menggunakan pola 17 plus.

5. Laboratorium

Untuk meningkatkan mutu sekolah dan menunjang proses pembelajaran, SMAN 5 Magelang dilengkapi dengan laboratorium. Laboratorium adalah suatu tempat untuk melaksanakan percobaan atau penelitian. Di SMAN 5 Magelang terdapat 3 laboratorium, yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Lab IPA terdiri atas 3 ruangan yaitu ruang Lab Biologi, Lab Kimia, dan Lab Fisika. Laboratorium IPA terletak tepat di sebelah kiri gedung serba guna. Di dalam laboratorium terdapat alat-alat yang menunjang kegiatan praktikum. Laboratorium Bahasa sudah menggunakan master lab dengan teknologi digital serta jaringan Komputer Intranet/Internet dan hotspot.

6. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha di SMAN 5 Magelang terletak di samping ruang Kepala Sekolah. Peranan Tata Usaha (TU) di sekolah ini sebagai pengelola administrasi sekolah. Unit tata usaha ini dipimpin oleh seorang kepala TU yang langsung di koordinasi oleh kepala sekolah. Dalam menjalankan tugasnya kepala TU dibantu oleh beberapa staf yang memiliki bidang yang berbeda-beda.

7. Ruang OSIS

OSIS merupakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan aspirasi dan bakatnya dalam berorganisasi. OSIS memiliki struktur organisasi yang sistematis. OSIS juga memiliki visi, misi, tujuan dan program kerja tiap periodenya. Ruang OSIS SMAN 5 Magelang terletak di samping kelas X-F.

8. Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS SMAN 5 Magelang terletak tepat di depan ruang guru. Terdapat berbagai fasilitas didalamnya seperti tempat tidur putri 3 buah, tempat tidur putra 3 buah (antara laki-laki dan perempuan memiliki ruangan tersendiri), obat-obatan, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan dan alat tensi darah. Ruang UKS digunakan untuk pertolongan pertama ketika siswa sakit saat proses pembelajaran di sekolah.

9. Gedung Serba Guna

Terdapat gedung serba guna di SMAN 5 Magelang, letaknya di belakang kantin baru. Gedung ini berfungsi sebagai tempat olahraga indoor seperti, tenis, basket dan voli. Selain itu juga sebagai gedung pertemuan dan acara-acara sekolah seperti pesantren kilat.

10. Lapangan

Terdapat dua lapangan di SMAN 5 Magelang, yaitu lapangan upacara dan lapangan sepak bola. Lapangan upacara berfungsi untuk penyelenggaraan kegiatan upacara setiap hari Senin maupun hari peringatan lainnya. Lapangan sepak bola terletak di samping kiri ruang kelas kelas XI IPS. Lapangan ini digunakan untuk kegiatan olah raga seperti sepak bola selain itu juga dapat digunakan untuk upacara dan latihan PBB.

11. Tempat parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa disendirikan. Tempat parkir untuk guru terletak dibelakang ruang guru. Tempat parkir bagi siswa ada dua yaitu disamping kiri ruang kelas X dan depan gedung serba guna. Tempat parkir untuk mobil terletak dibelakang pos saptam, sedangkan tempat parkir untuk tamu terletak di sebelah utara di samping kiri taman SMAN 5 Magelang.

12. Tempat ibadah

Tempat ibadah SMAN 5 Magelang terletak di sebelah kiri pos satpam. Di dalam tempat ibadah tersebut, terdapat beberapa alat sholat seperti sarung, sajadah, mukenah, peci, mimbar untuk caramah, LCD, jam dinding, kipas angin dan buku tentang agama islam. Tempat untuk wudlu terletak di samping kiri musholla, dimana untuk laki-laki dan perempuan tempatnya terpisah.

13. Kantin Sekolah

SMAN 5 Magelang mempunyai 6 kantin yang menghadap ke barat letaknya disebelah kiri GSG. Kantin guru terletak di sebelah utara sedangkan kantin untuk siswa terletak berdekatan disebelah kantin guru.

D. Penggunaan Sekolah

Gedung SMAN 5 Magelang digunakan untuk proses pembelajaran dan kegiatan lain seperti pelatihan olahraga dan pelatihan TUB. Belum ada sekolah lain yang menggunakan gedung SMAN 5 Magelang. Sekolah mengizinkan sekolah lain menggunakan gedung SMAN 5 Magelang sesuai dengan kepentingan peminjaman dan dengan pertimbangan kepala SMAN 5 Magelang.

E. Keadaan Guru dan Siswa

SMAN 5 Magelang memiliki 68 guru yang terdiri atas 5 orang guru BK, 3 orang guru Fisika, 6 orang guru Biologi, 3 guru Kimia, 3 orang guru Komputer, 4 orang guru Bahasa Indonesia, 5 orang guru Matematika, 2 orang guru PKn, 3 orang guru Geografi, 6 orang guru Bahasa Inggris, 5 orang guru Ekonomi, 3 orang guru Bahasa Jepang, 4 orang guru Seni, 5 orang guru Pendidikan Agama Islam, 4 orang guru Penjaskes, 2 orang guru Bahasa Jawa, 2 orang guru Sejarah, 3 orang guru Sosiologi.

Siswa SMAN 5 Magelang berjumlah 711 orang anak didik, dengan rincian 353 siswa laki-laki dan 358 siswa perempuan, yaitu kelas X A sebanyak 31 anak didik, kelas X B sebanyak 32 anak didik, kelas X C sebanyak 32 anak didik, kelas X D sebanyak 32 anak didik, kelas X E sebanyak 32 anak didik, kelas X F sebanyak 32 anak didik, kelas X G sebanyak 32 anak didik, kelas X H sebanyak 33 anak didik, kelas XI IPA 1 sebanyak 28 anak didik, kelas XI IPA2 sebanyak 28 anak didik, kelas XI IPA 3 sebanyak 28 anak didik, kelas XI IPS 1 sebanyak 27 anak didik, kelas XI IPS 2 sebanyak 28 anak didik, kelas XI IPS 3 sebanyak 28 anak didik, kelas XI IPS 4 sebanyak 28 anak didik dan XI IPS 5 sebanyak 28 anak didik, kelas XII IPA 1 sebanyak 28 anak didik, kelas XII IPA 2 sebanyak 27 anak didik, kelas XII IPA 3 sebanyak 27 anak didik, kelas XII IPS 1 sebanyak 28 anak didik, kelas XII IPS 2 sebanyak 30 anak didik, kelas XII IPS 3 sebanyak 30 anak didik, kelas XII IPS 4 sebanyak 30 anak didik dan XII IPS 5 sebanyak 32 anak didik. Daftar staff TU, guru dan jenjang pendidikan terakhir terlampir.

F. Interaksi Sosial

1) Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru terlihat dalam keseharian saat kegiatan sekolah maupun di luar kegiatan sekolah. Hubungan kepala sekolah dengan para guru terjalin harmonis dengan penuh rasa kekeluargaan. Para guru terlihat sangat menghormati keberadaan kepala sekolah dan sebaliknya kepala sekolah juga dapat menempatkan diri sebagai panutan bagi para guru.

Kepala sekolah dan para guru sangat sadar dengan tugas masing-masing, baik tugas mengajar maupun tugas dalam organisasi sekolah.

2) Interaksi Guru dengan Guru

Interaksi antar guru sangat terlihat di ruang guru saat akan masuk jam pembelajaran, istirahat, dan saat jam pembelajaran usai. Para guru mendiskusikan berbagai hal pengalaman di sekolah, baik tentang rapat atau acara – acara di sekolah maupun tingkah siswa di kelas maupun di lingkungan sekolah.

3) Interaksi Guru dengan Siswa

Interaksi para guru dengan siswa dapat dilihat ketika berada di lingkungan sekolah khususnya di kelas. Para siswa santun dan menghormati guru-guru, walaupun bukan guru yang mengajar mereka. Itu terlihat dari para siswa saat bertemu dengan para guru di luar jam pelajaran dengan memberi salam dan menyapa.

4) Interaksi Siswa dengan Siswa

Interaksi yang terjalin antar siswa dapat dikatakan sangat akrab. Mereka saling berkomunikasi antara satu dengan lainnya tanpa ada batas antar tingkatan, ini dapat dilihat dari membaurnya siswa walaupun berbeda tingkatan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK) informasi-informasi yang berkaitan dengan siswa pun dapat tersalur dengan baik. Organisasi tersebut menjadi wadah untuk menyatukan siswa dari berbagai tingkatan.

5) Interaksi Guru dengan Staf TU

Interaksi antara guru dengan staf TU terjalin dengan baik. Walaupun ruang guru dan ruang TU terpisah tidak saling berdekatan, tetapi komunikasi diantara keduanya tetap berjalan karena keduanya saling berkaitan dan membutuhkan. Hal ini terlihat dari kebersamaan guru dan staf TU saat rapat bersama mempersiapkan HUT SMAN 5 Magelang serta pada saat mempersiapkan buka bersama dengan keluarga besar SMAN 5 Magelang yang terdiri dari staf TU, komite sekolah, dan OSIS.

Interaksi yang terjadi di SMAN 5 Magelang secara keseluruhan sudah terjalin dengan baik. Semua komponen yang terdapat di sekolah sudah saling berkaitan dan berhubungan. Dan sudah adanya hubungan yang baik antara berbagai pihak. Contohnya ketika wali kelas membutuhkan bantuan BK untuk menangani siswa yang bermasalah dalam belajar, konselor BK dengan cepat membantu menyelesaikan masalah apa yang menjadi penyebab siswa kurang fokus saat belajar. Ketika konselor mengetahui masalahnya, konselor dan guru berkolaborasi menyelesaikan masalah

tersebut dan mencari jalan keluar yang baik untuk siswa tersebut. Sehingga siswa dapat kembali mengikuti pembelajaran dengan baik.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Seperti sekolah pada umumnya, sebagai upaya untuk mewujudkan atmosfer akademis yang baik, SMAN 5 Magelang mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Tata tertib siswa berisi aturan-aturan yang harus ditaati siswa yang berpengaruh besar bagi aktivitas akademik SMAN 5 Magelang.

Berdasarkan keputusan kepala sekolah SMAN 5 Magelang, tata tertib siswa berisi; (1) Ketertiban, kedisiplinan dan kerapihan, (2) Tindakan kriminal, asusila, kekerasan dan rokok, (3) Etika.

Tata tertib yang ada di SMAN 5 Magelang sudah terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah, guru, karyawan, maupun para siswa. Pelaksanaannyapun sudah berjalan secara baik dan sangat bermanfaat bagi para siswa di SMAN 5 Magelang dibidang akademik atau kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dimana semua peraturan atau tata tertib siswa diatur oleh STP2K yang bekerja sama dengan BK (Bimbingan Konseling)

H. Bidang Administrasi

- 1) Struktur Organisasi Sekolah dan Kesiswaan (terlampir)
- 2) Struktur Administrasi Sekolah dan Kelas

Struktur administrasi SMAN 5 Magelang terdiri dari administrasi urusan sarana prasarana, administrasi bidang kesiswaan, administrasi bidang kurikulum, administrasi bidang hubungan masyarakat.

Administrasi bidang urusan sarana dan prasarana bertugas untuk menyusun program kebutuhan alat-alat pelajaran yang disesuaikan dengan anggaran sekolah, memelihara dan mengelola inventaris sekolah.

Administrasi bidang kesiswaan bertugas untuk menyusun program pembinaan kesiswaan, melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa. OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib, memberikan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi, bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Administrasi bidang kurikulum bertugas menyusun jadwal pelajaran dan evaluasi belajar, menyusun dan melaksanakan UHT, UAN/UAS, mengkoordinir penyusunan program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana

pengajaran seluruh mata pelajaran, mengatur pembagian kelas pada awal tahun pelajaran dan menyediakan buku rapor, buku nilai guru, dan buku daftar kelas. Administrasi bidang hubungan masyarakat bertugas mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali murid, membina hubungan sekolah dengan masyarakat, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sekolah.

Administrasi kelas SMAN 5 Magelang terdiri dari; (1) analisis nilai; (2) buku bimbingan; (3) buku inventaris; (4) buku mutasi siswa; (5) buku pengambilan raport; (6) buku evaluasi pembelajaran; (7) buku konsultasi guru pada orang tua siswa; (8) buku rata-rata nilai taraf serap; (9) buku rencana harian; (10) buku program semester; (11) buku rekap kenaikan kelas; dan (12) buku rekapitulasi nilai raport.

3) Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMAN 5 Magelang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Struktur organisasi OSIS terlampirkan. Selain OSIS, di SMAN 5 Magelang terdapat pula organisasi lain yang menjalin kerjasama dengan OSIS, yaitu seperti Pramuka, MPK, dan Paspama.

4) Alat Bantu PBM

Alat bantu kegiatan belajar mengajar di SMAN 5 Magelang meliputi laboratorium bahasa, IPA (fisika, kimia dan biologi), komputer, alat peraga, perpustakaan, buku-buku pelajaran, LCD, dan Proyektor. Saat proses pembelajaran, guru sudah bisa memanfaatkan LCD dan Proyektor yang tersedia di setiap ruang kelas. Siswa juga bebas mengakses internet karena sudah dipasang hotspot diareal sekolah.

5) Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Berdasarkan program Kalender Pendidikan, kegiatan intrakurikuler di SMAN 5 Magelang sudah baik terlihat dari prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik seperti Juara II Siswa Berprestasi di Kabupaten Magelang, peringkat 1 Ujian Nasional Kimia. Proses belajar mengajar di SMAN 5 Magelang mengacu pada Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan sejumlah muatan lokal yang menjadi ciri khas dari sekolah ini yaitu Bahasa Jawa, Seni rupa dan Seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Magelang terdiri dari ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan meliputi bola voli, basket, sepak bola, musik (band), tata boga, PMR, padus, mading, drama, teknik komputer, kir, debat, paskib, silat dan tata busana.

6) Kalender Pendidikan dan Jadwal Pelajaran

Awal tahun pelajaran, wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyusun kalender pendidikan dan jadwal pelajaran untuk menunjang program pelajaran selama satu semester. Penyusunan kalender pendidikan mengacu pada kalender pendidikan yang telah di terbitkan oleh Dinas Pendidikan Kota Magelang. Ketentuan jadwal pelajaran yang telah dibuat yaitu ; (1) jumlah hari efektif perminggu adalah 6 hari; (2) jumlah jam pelajaran per hari adalah 8 jam pertemuan dengan jumlah mata pelajaran 4 – 5; (3) setiap jam pertemuan adalah 45 menit, kecuali waktu - waktu tertentu yang sebelumnya sudah diatur oleh pihak sekolah; (4) jam pelajaran dimulai dari jam 07.00 – 13.45

7) Komite Sekolah dan Peranannya

Komite sekolah merupakan suatu badan yang mewadai peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan pengelolaan pendidikan. SMAN 5 Magelang memiliki Komite Sekolah yang bertujuan:

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntable, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Keanggotaan Komite Sekolah SMAN 5 Magelang terdiri dari unsur masyarakat seperti orang tua wali peserta didik, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, juga terdapat wali peserta didik dan dewan guru. Ketua komite SMAN 5 Magelang yaitu Muniron, S.H.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMAN 5 Magelang telah berjalan dengan baik. Kerjasama yang terjalin selama kurang lebih 2 minggu antara praktikan dengan guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga berjalan sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat. Pengalaman ini penting bagi pembentukan kompetensi keprofesionalan praktikan sebagai seorang calon pendidik di masa depan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 di SMAN 5 Magelang, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan observasi di sekolah memberikan pengalaman pada praktikan bahwa sekolah merupakan suatu sistem yang saling mendukung antara birokrasi sekolah, administrasi sekolah, guru, karyawan dan siswa yang semuanya harus berjalan dengan baik agar tercipta suasana pembelajaran yang baik dan lancar.
2. Fasilitas sekolah yang memadai akan mendukung pencapaian kompetensi akademik dan non akademik pada siswa. Fasilitas sekolah yang terdapat di SMAN 5 Magelang sudah mendukung kegiatan pembelajaran siswa diantaranya LCD proyektor, lab komputer, perpustakaan, hotspot, lab fisika, lab biologi, lab kimia, gedung serbaguna dan lapangan olahraga.
3. Minat peserta didik dalam kegiatan organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat besar, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting untuk pendidikan karakter siswa.
4. Mahasiswa praktikan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model – model pembelajaran dari guru pamong yang sesuai dengan karakteristik kelas yang diampu. Karena di SMAN 5 Magelang berbeda dengan sekolah lain yaitu terdapat kelas olahraga yang tentu saja memerlukan model khusus dalam pembelajarannya.
5. Sebelum melaksanakan Proses Belajar Mengajar seorang guru harus melakukan beberapa kegiatan antara lain harus dapat mengetahui dan memahami Kurikulum, menyusun Prota, menyusun Promes, menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan menyusun pedoman penilaian.

Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap pencapaian kompetensi siswa dan keefektifan cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.

B. Saran

Bagi pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan fasilitas sekolah yang sudah ada. Berbagai fasilitas sekolah yang harus diperbaiki dan dikelola dengan baik untuk menunjang kegiatan di sekolah seperti kamar mandi, tempat parkir, perluasan areal hotspot, peningkatan volume bel sekolah, pemanfaatan media pembelajaran di kelas. Bagi pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dan bagi mahasiswa praktikan diharapkan memaksimalkan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 untuk menambah bekal dan pengalaman lapangan sehingga bisa menjadi calon guru profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL Unnes. 2012. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes.

Sutomo,dkk. 2009. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Unnes.

_____.2012. *SMAN 5 Magelang*. Diakses dari www.sman5magelang.sch.id pada tanggal 8 Agustus 2012.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Tito Andang Nugroho
NIM : 2101409012
Prodi : PBSID, S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, piket, membuat perangkat pembelajaran, menjaga perpustakaan, menjadi panitia pesantren kilat dan sebagainya. Selain itu, pada PPL I ini mahasiswa praktikan juga melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong dan lain-lain. Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Magelang ini, praktikan mendapat guru pamong yang memegang pelajaran Bahasa Indonesia kelas X G, X H, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Beberapa simpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan bersastra dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sudah menyampaikan keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru di SMA N 5 Magelang lebih interaktif karena sudah memanfaatkan media LCD yang notabeni sudah semua kelas dilengkapi LCD.

Dalam pembelajaran menentukan paragraf induktif dan deduktif untuk kelas XI serta pembelajaran tentang berita untuk kelas X, guru memfasilitasi siswa dengan menampilkan contoh berita lewat LCD. Untuk evaluasi mengenai menentukan paragraf induktif dan deduktif guru juga menggunakan LCD untuk mempermudah dalam proses evaluasi. Media LCD memang memudahkan dan lebih dapat diterima siswa dalam menerima pembelajaran. Namun masih saja ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran sehingga saat evaluasi kebanyakan siswa belum sampai pada nilai tuntasnya.

Seperti halnya di kelas XI IPS 3 saat evaluasi mengenai paragraf deduktif induktif ternyata masih banyak siswa yang belum memenuhi batas tuntas sehingga dilakukan remidi. Hasil remidi mengalami peningkatan namun masih setengah dari siswa dikelas itu yang belum memenuhi batas tuntas dan akhirnya guru mengulang kembali materi agar siswa lebih paham mengenai materi tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan pilar utama tercapainya tujuan pembelajaran. Di SMA Negeri 5 Magelang ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai,

sehingga sangat menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 5 Magelang meliputi perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, aula, ruang musik, ruang UKS, mushola, ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, *hotspot area*.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang bernama Dra. Eva Ratihwulan yang akrab dipanggil Bu Eva dalam pembelajaran beliau sudah memanfaatkan media dengan baik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak jenuh karena metode ceramah saja. Secara personal beliau termasuk pendidik yang bersahaja. Beliau adalah sosok yang ramah, disiplin dan bertanggung jawab. Bu Eva banyak memberikan inspirasi bagi praktikan, enak diajak berdiskusi, sehingga dapat bertukar ilmu dan pengalaman dengan baik, serta mempunyai pengalaman dan filosofi konsep guru yang matang sehingga mampu dijadikan teladan. Dosen pembimbing yang bernama Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. Termasuk dosen pembimbing yang baik, bersedia membimbing praktikan untuk melaksanakan PPL dengan baik dan benar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Dalam KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM, pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam mendukung proses transformasi ilmu, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan nyata tentang keadaan kelas dan berbagai macam karakter siswa serta mengetahui untuk menjadi guru tidak sekadar mengajar tapi banyak hal yang perlu dilakukan sebagai bagian dalam suatu keluarga yaitu sekolah tempat guru mengajar.

G. Saran Pengembangan bagi SMA N 5 Magelang dan Unnes

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Magelang, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memerlukan media karena aspek yang diajarkan memang menuntut adanya media yang sesuai untuk pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan SMA Negeri 5 Magelang . Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Saya hanya menyarankan untuk menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti dan terus menjalin hubungan yang baik dengan sekolah pratikan demi menghasilkan guru yang unggul.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Eva Ratihwulan
NIP 19670121 200701 2 016

Magelang, 9 Agustus 2012

Guru Praktikan

Tito Andang Nugroho
NIM 2101409012

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Eliya Krisma Dewi
NIM : 2101409018
Prodi : PBSID, S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, piket, membuat perangkat pembelajaran, menjaga perpustakaan, menjadi panitia pesantren kilat dan sebagainya. Selain itu, pada PPL I ini mahasiswa praktikan juga melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong dan lain-lain. Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Magelang ini, praktikan mendapat guru pamong yang memegang pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI IPS 4, XI IPS 5, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, dan XII IPS 1.

Beberapa simpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan bersastra dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sudah menyampaikan keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. SMA Negeri 5 Magelang semua kelas dilengkapi dengan LCD. Namun, pada pembelajaran menentukan paragraf induktif deduktif dan menulis gagasan utama guru tidak menggunakan LCD, hanya menggunakan media surat kabar.

Dalam pembelajaran menentukan paragraf induktif dan deduktif serta menulis gagasan utama, guru memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih iklan mana yang akan dikerjakan. Akan tetapi, sebelumnya guru masih memberikan teori pada kelas

XI IPS 5, karena mereka belum bisa menemukan langsung tanpa teori, sehingga guru juga berperan sebagai pembimbing dan penuntun. Hendaknya guru dapat berkreasi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa lebih senang, selain itu media yang tersedia sebaiknya lebih berdayaguna. Jika pembelajaran tidak hanya monoton menggunakan metode ceramah, melainkan menggunakan metode-metode yang lebih kreatif, seperti *brain storming*, pemodelan dan kompetisi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan pilar utama tercapainya tujuan pembelajaran. Di SMA Negeri 5 Magelang ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai, sehingga sangat menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 5 Magelang meliputi perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, aula, ruang musik, ruang UKS, mushola, ruang kelas yang di lengkapi dengan LCD, *hotspot area*.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang bernama Yuli Mardiana, S.Pd. yang akrab dipanggil Bu Yuli dalam pembelajaran beliau lebih cenderung menerapkan metode konvensional. Secara personal beliau termasuk pendidik yang bisa di jadikan teladan. Beliau adalah sosok yang jujur, ramah, dan bertanggung jawab. Bu Yuli banyak memberikan inspirasi bagi praktikan, enak diajak berdiskusi, sehingga dapat bertukar ilmu dan pengalaman dengan baik, serta mempunyai pengalaman dan filosofi konsep guru yang matang sehingga mampu dijadikan teladan. Dosen pembimbing yang bernama Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. Termasuk dosen pembimbing yang baik, bersedia membimbing praktikan untuk melaksanakan PPL dengan baik dan benar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Dalam KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM, pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam mendukung proses transformasi ilmu, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Ambarawa dan Unnes

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Magelang, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 5 Magelang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Saya hanya menyarankan untuk menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Yuli Mardiana, S. Pd
NIP 19650727 200701 2 010

Magelang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan

Eliya Krisma Dewi
NIM 2101409018

REFLEKSI DIRI

Nama : Yoha Prismanatan
NIM : 2501409059
Jurusan / Prodi : Sendratasik / Pend. Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri 5 Magelang yang menempati lokasi berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas melakukan observasi dan orientasi tentang SMA Negeri 5 magelang, menemani guru pamong dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), serta membuat SILABUS dan RPP.

Setelah hampir dua minggu praktikan melaksanakan observasi di SMA N 5 Magelang, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Mata pelajaran Seni Musik merupakan mata pelajaran yang mempelajari kesenian yang berupa bunyi terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar, dan sebagai karya seni dengan segenap unsure pokok dan pendukungnya. Dalam pengajaran yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapat beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Seni Musik. Adapun keunggulannya adalah :

1. Sekolah praktikan merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan proses pembelajaran Seni Musik siswa bisa meningkatkan kreatifitas mereka.
2. Mata pelajaran Seni Musik mempelajari tentang musik daerah setempat juga, sehingga dengan mempelajari musik daerah setempat bisa meningkatkan rasa nasionalisme.
3. Mata pelajaran Seni Musik yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan perumpamaan-perumpamaan yang ada pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan.
4. Respon siswa terhadap bidang Seni Musik cukup antusias.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Seni Musik adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga guru harus member kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi ajar pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMA Negeri 5 Magelang merupakan sekolah menengah atas dengan penjurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah tersebut memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White Board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan kondisi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

C. Kualitas Guru

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang yang bernama Agung Probo G, S.Pd. Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang, beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas. Demikian pula membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Seni Musik sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 5 Magelang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

E. Kualitas Diri Mahasiswa Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Seni Musik. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut yaitu bidang studi Seni Musik. Jika dikaitkan, kedua bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan akan memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab, sebelumnya telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kemampuan diri mahasiswa praktikan sudah baik dan sesuai dengan bidang studi yang diampukan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang banyak memberika ilmu dan pengetahuan yang berarti dan berguna bagi mahasiswa praktikan, di mana mahasiswa pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMA Negeri 5 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi agar menjadi SMA Negeri favorit di kota magelang.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 5 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Mengetahui
Guru Pamong Mahasiswa,

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Agung Probo G, S.Pd
NIP 19820321 200903 1 004

Yoha Prismanatan
NIM 2501409059

REFLEKSI DIRI

NAMA : DANU SUMOWONGSO

NIM : 2501409134

PRODI : PENDIDIKAN SENI MUSIK

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah laithan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA N 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMA N 5 Magelang, penulis berpendapat bahwa SMA N 5 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik. Karena di bulan Ramadhan, maka Kegiatan Belajar Mengajar(KBM) di SMA N 5 Magelang dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB,disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat selama 10 menit, kemudian siswa kembali belajar di sekolah.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni musik

1. Kekuatan Mata Pelajaran seni musik

Seni musik merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan beberapa instrument musik dan cara menyanyi yang benar

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni musik

Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari seni musik, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan bakat dan ketrampilan untuk memahaminya. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari seni musik lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran seni musik diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku, media pembelajaran yang meliputi alat atau instrument musik yang dapat mendukung materi pembelajaran. Untuk laboratorium musik kurang dapat dimanfaatkan secara optimal karena dirasakan bahwa hasil pembelajaran dengan media ini kurang memuaskan.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, untuk kelas X dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen ataupun metode demonstrasi. Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran seni musik di SMA.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 5 Magelang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni musik yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Bagi UNNES, agar Dosen Pembimbing dapat membimbing mahasiswa praktikan secara optimal demi kelancaran tugas dalam PPL 2 sehingga akan menjadi guru yang profesional.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 5 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan PPL

Agung Probo G, S.Pd

Danu Sumowongso

NIP.19820321 200903 1 004

NIM. 2501409134

REFLEKSI DIRI

NAMA : SEPTIAN ARGA RISMAWAN

NIM : 2503408039

PRODI : PENDIDIKAN SENI MUSIK

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA N 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMA N 5 Magelang, penulis berpendapat bahwa SMA N 5 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik. Karena di bulan Ramadhan, maka Kegiatan Belajar Mengajar(KBM) di SMA N 5 Magelang dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat selama 10 menit, kemudian siswa kembali belajar di sekolah.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni musik

1. Kekuatan Mata Pelajaran seni musik

Seni musik merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan beberapa instrument musik dan cara menyanyi yang benar

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni musik

Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari seni musik, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan bakat dan ketrampilan untuk memahaminya. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari seni musik lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran seni musik diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku, media pembelajaran yang meliputi alat atau instrument musik yang dapat mendukung materi pembelajaran. Untuk laboratorium musik kurang dapat dimanfaatkan secara optimal karena dirasakan bahwa hasil pembelajaran dengan media ini kurang memuaskan.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, untuk kelas X dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen ataupun metode demonstrasi. Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran seni musik di SMA.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 5 Magelang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni musik yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Bagi UNNES, agar Dosen Pembimbing dapat membimbing mahasiswa praktikan secara optimal demi kelancaran tugas dalam PPL 2 sehingga akan menjadi guru yang profesional.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 5 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

	Mengetahui,	Magelang, Agustus 2012
Guru Pamong		Mahasiswa Praktikan PPL
<u>Agung Probo G, S.Pd</u>		<u>Septian Arga Rismawan</u>
NIP.19820321 200903 1 004		NIM. 2503408034

REFLEKSI DIRI

Nama : Isnaeni Kurniawati
Nim : 3401409057
Prodi : Pend. Sosiologi Dan Antropologi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 5 Magelang

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan I (PPL I) adalah melaksanakan observasi pada sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi sekolah tersebut, seorang praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, dan menerapkan ilmu dan pengetahuan yang belum diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan observasi di sekolah yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA Negeri 5 Magelang yang beralamat di Jalan Barito 2 Sidotopo, Magelang dengan kode pos 561133 akan dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 3 bulan pada tanggal 30 juli sampai 20 Oktober 2012. Pada awal pelaksanaan PPL, praktikan melakukan observasi selama 2 minggu dimana praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, serta keadaan lingkungan sekolah. Selain itu juga dapat mengetahui keadaan guru, karyawan serta siswa yang berada pada di lingkungan SMA Negeri 5 Magelang. Di bidang pengelolaan administrasi sekolah, tata tertib, organisasi serta kegiatan intra dan ekstra kurikuler yang ada pada sekolah juga bisa dilihat ketika melakukan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang. Dengan adanya orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan banyak wawasan kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan.

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan PPL I yang dilakukan oleh praktikan di SMA Negeri 5 Magelang, antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang terkait

a. Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi merupakan mata pelajaran yang di berikan kepada semua siswa kelas X, kelas XI dan XII program Ilmu Sosial. Untuk kelas X jumlah jam pelajaran yang di berikan adalah 2 jam pelajaran. Untuk kelas XI program IPS jumlah pelajaran yang di berikan selama 4 jam mata pelajaran. Mata pelajaran sosiologi termasuk mata pelajaran yang mudah dipahami karena materi dalam pelajaran sosiologi terkait langsung dengan kehidupan sosial siswa. Dengan ilmu Sosiologi diharapkan akan mampu membantu peserta didik memahami permasalahan sosial dari perspektif Sosiologi, yang nantinya akan menjadi manusia yang lebih bijaksana dalam kehidupannya.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Adanya proses penyerapan ilmu sosiologi yang masih baru untuk kelas X diperlukan waktu yang lama dalam menjelaskan serta memberikan pemahaman mengenai mata pelajaran Sosiologi tersebut sehingga seorang guru menggunakan kata-kata yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Ada pula anggapan dari peserta didik pada mata pelajaran sosiologi sebagai mata pelajaran yang mudah untuk dihafal yang menyebabkan seorang peserta didik kurang memperhatikan mata pelajaran Sosiologi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Magelang cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari adanya media-media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti peralatan multimedia (LCD dan Laptop) yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Di setiap kelas juga terdapat tempat untuk menaruh helm serta kotak *speaker* agar para siswa di setiap kelas dapat mendengarkan bel ataupun pengumuman.

Ada pula sarana dan prasarana yang tersedia antara lain laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, aula, ruang musik, ruang OSIS, ruang UKS, mushola, ruang kelas, yang dilengkapi dengan hotspot area. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang cukup lengkap yang digunakan sebagai referensi. Buku referensi yang berhubungan dengan Sosiologi juga tersedia di perpustakaan. Namun, tiap siswa tidak memiliki buku panduan (buku paket) sendiri yang dapat mendukung pembelajaran sosiologi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam mata pelajaran sosiologi khususnya untuk program IPS kelas XI guru pamong diampu oleh Ibu Dra. Harminingsih. Beliau merupakan seorang guru yang dihormati dan disenangi karena Ibu Dra. Harminingsih merupakan guru yang ramah kepada para siswa. Serta memiliki penampilan yang berwibawa dan bersikap disiplin kepada para siswa terutama pada saat proses belajar mengajar dikelas. Beliau juga memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun dan memotivasi siswa pada waktu mengajar dikelas.

Proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggali pengetahuannya dengan cara berdiskusi bersama teman berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Sosiologi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun secara klasikal siswa selalu diberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran sosiologi.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah strategi belajar mengajar. Dan telah mengikuti *microteaching pada* pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya dan masih banyak memerlukan bimbingan guru-guru di SMA Negeri 5 Magelang, terutama guru mata pelajaran sosiologi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan mendapatkan beberapa pelajaran/tambahan ilmu baru diantaranya praktikan mengetahui tentang kondisi fisik, keadaan sekolah, lingkungan sekolah, mengetahui karakter siswa-siswa di kelas, dan mengetahui cara mengelola kelas yang tepat tempat praktikan melakukan observasi.

Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui bagaimana teknik, metode, strategi, kiat, cara-cara yang digunakan oleh guru ketika mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas keguruan nantinya. Dan pengetahuan tambahan juga didapatkan dengan melaksanakan orientasi sekolah yang diselenggarakan oleh kepala sekolah SMA Negeri 5 Magelang. Orientasi sekolah tersebut meliputi pengenalan sekolah mulai dari tugas seorang kepala sekolah, yang dibantu oleh wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka kehumasan, dan waka sarpras. Dan juga orientasi sekolah tentang tata usaha, BK, dan ekstrakurikuler. Pengetahuan tersebut yang dapat menjadi nilai tambah mahasiswa PPL dalam menjadi calon seorang guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 5 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa kepada para peserta didik SMA Negeri 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong Sosiologi
SMA Negeri 5 Magelang

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Sosiologi & Antropologi

Dra. Harminingsih
NIP.19650517 200501 2 004

Isnaeni Kurniawati
NIM. 3401409057

REFLEKSI DIRI

Nama : Mila Fadhilah

NIM : 3401409074

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan salah satu program akademik dari Unnes yang dijadwalkan pada mahasiswa semester 7 dan telah memenuhi 110 SKS. Pada PPL 1, kegiatan yang dilakukan adalah observasi, hal tersebut bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengenal lebih dekat sekolah tempat ia latihan mengajar.

SMA Negeri 5 Magelang, beralamatkan di Jl. Barito II Sidotopo, Magelang. Sekolah ini memiliki tempat yang sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran, oleh karena letaknya yang jauh dari kebisingan kota, dan udara yang masih terasa sejuk. SMAN 5 Magelang merupakan sekolahnya para atlet, setiap tingkat terdapat satu kelas yang khusus diperuntukkan untuk para calon atlet, yaitu kelas X. A, XI. 1, dan XII. 1.

Praktikan sangat berharap dengan adanya kegiatan PPL ini, dapat memperoleh pengalaman mengajar yang tentu akan sangat bermanfaat saat kelak lulus, dan harus mengabdikan diri untuk menjadi guru. Di bawah ini merupakan kesimpulan hasil observasi yang telah dilakukan kurang lebih selama dua minggu di SMAN 5 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

a. Kekuatan mata pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dan bertujuan agar peserta didik dapat mengenali setiap fenomena yang ada dalam masyarakat, seperti mengenai nilai dan norma, perilaku menyimpang, pengendalian sosial, interaksi sosial, struktur sosial, dan masih banyak yang lainnya. Dengan mempelajari ilmu sosiologi, diharapkan peserta didik mampu menjadi lebih peka dan kritis terhadap fenomena yang ada dalam masyarakat, dan mampu menghadapi segala persoalan dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadikannya lebih bijaksana dalam mengambil keputusan hidupnya, karena dapat menganalisis persoalan yang ada, dan memahami sebab dan akibat atas perilaku / keputusannya tersebut.

b. Kelemahan mata pelajaran sosiologi

Masih ada persepsi bahwa mata pelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang menghafal menjadikan peserta didik kurang minat terhadap sosiologi. Kajian dalam ilmu sosiologi yang bersifat abstrak menjadikan peserta didik enggan mempelajarinya. Selain hal tersebut, oleh karena sosiologi merupakan ilmu yang tergolong masih muda jika dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya, menjadikannya masih sangat kurang tenaga kependidikan yang murni lulusan sosiologi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 5 Magelang sudah cukup lengkap, yaitu seperti, ruang kelas yang nyaman, karena setiap kelas telah memiliki LCD proyektor dan speaker, Wifi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang website, kantin, koperasi, perpustakaan, toilet, gedung serbaguna, dan lapangan olahraga. Meskipun cukup lengkap, namun masih terdapat beberapa kekurangan, sebut saja perpustakaan, dimana buku-buku yang tersedia masih sangat kurang dan masih menggunakan sistem manual dalam proses pinjam meminjam buku, laboratorium IPA yang masih menggabungkan antara biologi, kimia dan fisika, toilet yang kurang terjaga kebersihannya, ruang website yang belum dapat difungsikan dengan maksimal, dan Wifi yang belum dapat dinikmati secara maksimal di semua kawasan SMAN 5 Magelang.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa PPL pada bidang studi sosiologi adalah Ibu Suryantini S.Sos. Beliau lulusan Universitas 17 Agustus, Semarang dan belajar di Fisipol (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Beliau lulus tahun 1993, dan baru pada tahun 2003 mengikuti akta empat dan dua tahun kemudian beliau diangkat menjadi PNS yaitu pada tahun 2005. Di SMAN 5 Magelang, beliau mengajar 8 jam pelajaran di empat kelas yaitu kelas X. A, X. B, X. D, dan X. F.

Strategi pembelajarn yang dilakukan di dalam proses KBM sudah sangat menarik, dimana beliau sudah menguasai materi. Namun dalam pengkondisian kelas, masih dirasa kurang tegas, masih banyak peserta didik yang tiduran di kelas, mengobrol sendiri, dan tidak memasukkan baju. Manajemen waktu juga masih belum terkontrol dengan baik, karena saat bel pergantian jam berbunyi, beliau belum selesai menjelaskan materi.

Interaksi yang tercipta antara guru dan siswa di kelas sudah interaktif, dimana guru selalu aktif bertanya pada siswa dengan metode acak. Namun sangat disayangkan, masih banyak siswa yang belum terpancing untuk bertanya kepada guru, mereka cenderung lebih memilih menyimpan dalam-dalam kebimbangannya tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan sejauh ini, masih menggunakan ceramah dan tanya jawab, dan kurang memanfaatkan media yang tersedia di dalam kelas. Meskipun seperti itu, Ibu Suryantini, selaku guru sosiologi sudah cukup profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu tenaga kependidikan di SMAN 5 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah hampir dua minggu melakukan observasi, praktikan dapat menyimpulkan, mengenai kualitas pembelajaran di SMAN 5 Magelang. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun secara klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan PPL, mahasiswa praktikan sudah dibekali mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) dan *microteaching*, juga pembekalan PPL selama tiga hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya dan masih banyak memerlukan bimbingan guru-guru di SMA N 5 Magelang, terutama guru mata pelajaran sosiologi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mendapatkan beberapa pelajaran/tambahan ilmu baru diantaranya praktikan mengetahui tentang kondisi fisik, keadaan sekolah, lingkungan sekolah, mengetahui karakter siswa-siswa di kelas, dan mengetahui cara mengelola kelas yang tepat tempat praktikan melakukan observasi. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui teknik, metode, strategi, kiat, cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas keguruan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 5 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran. Tidak lupa kepada para peserta didik SMA Negeri 5 Magelang, agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Sosiologi

Mahasiswa Praktikan Sosiologi

Suryantini S.Sos

Mila Fadhilah

NIP. 19681224 200801 2 006

NIM. 3401409074

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Kholifah

NIM : 3501408037

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan praktikan di SMA N 5 Magelang yang beralamat di jl. Barito II Sidotopo Magelang. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Beberapa kegiatan telah dilakukan praktikan dalam PPL, kegiatan tersebut antara lain observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan, administrasi, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA N 5 Magelang.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh di kampus sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

a. Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi untuk memperkenalkan pembelajaran mengenai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sosiologi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat tentang hubungan interaksi, nilai dan norma, konflik, dan masih banyak lagi fenomena lain di dalam masyarakat. Sehingga dalam pelajaran sosiologi ini siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan pada dirinya. Dalam hal ini penulis melihat mata pelajaran Sosiologi bagi kelas X masih terlihat baru di kalangan siswa, karena waktu di sekolah sebelumnya siswa hanya memperoleh mata pelajaran IPS Terpadu. Kelebihan Sosiologi adalah terletak pada materinya yang berkaitan dengan masyarakat. Hal ini sebenarnya menjadi mudah dipelajari karena materi sosiologi berupa realita yang ada di masyarakat.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Adanya anggapan peserta didik pada mata pelajaran sosiologi sebagai mata pelajaran yang mudah untuk dihafal. Hal ini yang menyebabkan penyerapan ilmu kurang bagi peserta didik. Disamping itu mata pelajaran sosiologi yang masih tergolong mata pelajaran baru, serta jam pelajaran untuk kelas X masih sangat sedikit menjadikan kurangnya pemahaman siswa. Pelajaran sosiologi sama halnya dengan pelajaran sosial

lain, pelajaran ini menuntut banyak hafalan sehingga membuat siswa malas dan bosan mengikutinya .

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum SMA N 5 Magelang sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti fasilitas LCD di setiap ruang kelas untuk membantu guru dalam menerangkan materi, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi.

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran sosiologi adalah ibu Suryantini S.Sos, dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 5 Magelang, guru sudah menggunakan media berupa pembelajaran dengan menggunakan program M. Powerpoint. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam mengikuti pelajaran sosiologi.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Magelang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar walaupun kadang masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran . Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah mengikuti mata kuliah strategi belajar 1 dan 2, Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Praktikan membutuhkan banyak pengalaman di lingkungan sekolah karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang terbaik.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat

pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk SMA N 5 Magelang adalah selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Kemudian, pihak Unnes dan SMA N 5 Magelang diharapkan selalu bekerjasama dengan baik agar terjalin hubungan *simbiosis mutualisme* dalam berbagai hal diantara kedua belah pihak.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA N 5 Magelang.

Magelang, 08 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Suryantini, S.Sos

Nurul Kholifah

NIP. 19681224 200801 2 006

NIM. 3501408037

REFLEKSI DIRI

Nama : Mulyaningrum Lestari
NIM : 4101409086
Jurusan : Matematika
Prodi : Pend. Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Bidang Studi Praktikan : Matematika

Salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 beberapa hal yang harus dilakukan praktikan di Sekolah latihan adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

SMA Negeri 5 Magelang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo Magelang tepatnya di pojok kota yang berbatasan dengan kabupaten dan kota di Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMA N 5 Magelang, penulis berpendapat bahwa SMA N 5 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas baik..

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu dasar bagi semua bidang ilmu yang lain sehingga sangat penting dalam kehidupan. Itulah sebabnya matematika merupakan pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan serta matematika termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang dipersiapkan untuk Ujian Nasional. Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga matematika adalah mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena pada dasarnya matematika sendiri merupakan hal yang abstrak. Akan tetapi bukan tidak mungkin pembelajaran matematika dibuat secara menyenangkan sehingga siswa tidak tertimpa kejenuhan dan merasa asyik dengan belajar matematika. Dibalik itu semua matematika merupakan ilmu yang semestinya harus dikuasai oleh siswa karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa terlepas menggunakan ilmu matematika dan akan sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari – hari.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prasarana KBM di SMA N 5 Magelang sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium kimia. Tetapi seharusnya lebih di tingkatkan lagi mengenai cukup tidaknya sarana dan prasarana tersebut memenuhi kebutuhan siswa, contohnya banyaknya komputer pada lab komputer .

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Pada proses pengajaran untuk kelas X dan XI dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode yang lainnya seperti metode Tanya jawab. Serta dalam kegiatan belajar mengajar itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak hanya mengejar materi tetapi menyesuaikan dengan apa yang dipahami setiap siswa.

Mengenai dosen pembimbing, saya rasa kualitasnya juga baik. Di sini saya kurang bisa berkomentar karena selama pelaksanaan PPL 1, saya baru sekali berhubungan dengan dosen pembimbing.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Salah satu contohnya dalam bidang matematika, saya dibekali ilmu daspros yang melatih cara bagaimana mengajar itu, lalu microteaching yang melatih diri menjadi calon guru professional. Maka secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktik program pengalaman lapangan. Kegiatan pada PPL 1 inilah langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan dalam rangka menjadi calon guru yang professional.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih paham dan mengerti mengenai peran serta tugas dari anggota-anggota yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan ikut dalam berperan aktif dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengajar, ccara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika di SMA.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SMA Negeri 5 Magelang dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan yang sudah baik, perlu adanya penambahan alat-alat atau fasilitas dalam sarana dan prasarana pembelajaran seperti komputer yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga tujuan pembelajaran akan lebih maksimal. Serta mungkin bisa ditambah inovasi-inovasi baru mengenai alat peraga atau media pembelajaran yang baru dan inovatif khususnya matematika agar siswa lebih interaktif dan kreatif sehingga hasilnya pun akan lebih maksimal. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), pembagian dosen pembimbing seharusnya sesuai dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh para dosen pembimbing demi lancarnya pelaksanaan PPL.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 5 Magelang yang telah menerima dengan sangat baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah demi menjadi calon guru yang profesional

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan PPL

Dra. Dwi Haryanti

NIP. 196310121992032006

Mulyaningrum Lestari

NIM. 4101409086

REFLEKSI DIRI

Nama : **Adi Tri Arifin**
NIM : **4101409087**
Fakultas : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**
Jurusan/Prodi : **Matematika / Pendidikan Matematika**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program ini sebagai pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut praktikan sebagai seorang mahasiswa program pendidikan matematika berkewajiban untuk melaksanakan PPL. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMA NEGERI 5 MAGELANG yang terletak di Jl. Barito II Sidotopo kota Magelang.

Kegiatan PPL 1 di SMA NEGERI 5 MAGELANG dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah untuk melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan bidang mata pelajaran praktikan yaitu matematika. Praktikan dalam melakukan observasi mendapat bimbingan dari guru pamong, dan seluruh masyarakat sekolah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan, serta memberikan informasi-informasi yang diperlukan tentang SMA NEGERI 5 MAGELANG. Kegiatan observasi yang dilakukan praktikan antara lain tentang bagaimana cara guru mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa selain itu mengenai keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal KBM sekolah. Observasi tersebut dilaksanakan sebagai bekal praktikan sebelum pelaksanaan PPL2.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, meningkatkan keprofesionalan dan mengevaluasi diri ketika di lapangan. Suatu kebanggaan tersendiri berada ditengah keluarga besar SMA NEGERI 5 MAGELANG dengan segala kehangatan dan kekeluargaannya praktikan mendapat banyak pengalaman setelah melakukan kegiatan observasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan di SMA NEGERI 5 MAGELANG, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

a. Kekuatan

- Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa dan pengkondisian serta penyiapan siswa sebelum belajar memberi motivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru memberikan contoh-contoh kontekstual sesuai materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru dan siswa dapat saling berkomunikasi dengan baik saat pelajaran.

- Siswa aktif dan cepat tanggap dalam pembelajaran karena dengan soal – soal yang mengkonstruksi pengetahuan siswa.
- b. Kelemahan
 - Ada Beberapa siswa tidak berani bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi.
 - Beberapa siswa sering membuat gaduh sehingga merusak konsentrasi siswa yang lain dan mengganggu proses belajar mengajar.
 - Ketika kelas ramai sulit dikendalikan dan menghabiskan jam pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.
 - Siswa kurang disiplin dan ramai sendiri saat diberi perintah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai. Terdapat LCD proyektor di setiap kelas yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi dengan berbantuan media. Tersedianya cukup alat peraga matematika yang dapat menunjang pembelajaran. Terdapat ruang laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa, komputer dan website dengan fasilitas yang cukup baik sehingga dapat dimanfaatkan siswa dengan maksimal. Perpustakaan yang mempunyai banyak koleksi buku yang bermanfaat bagi siswa memberi kemudahan para siswa dan guru untuk meminjam buku yang menunjang pembelajaran. Selain itu, terdapat gedung serbaguna, lapangan sepak bola, ruang UKS, mushola, dan ruang BK yang mendukung siswa untuk mengembangkan diri.

3. Guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMA NEGERI 5 MAGELANG yaitu Dra. Sri Hastuti. Beliau adalah guru yang profesional di bidangnya dan memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Beliau dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa diajak berpikir dengan mengadakan proses tanya jawab dengan suasana pembelajaran yang santai tetapi tetap konsentrasi. Selain itu, beliau sangat kooperatif dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL serta banyak memberi masukan sebagai bahan evaluasi praktikan.

Dalam PPL 1, dosen pembimbing juga berperan bagi praktikan. Dosen pembimbing akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung. Praktikan diberikan pedoman dalam mengajar siswa dan interaksi dengan warga sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di SMA NEGERI 5 MAGELANG

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, kualitas pembelajaran SMA NEGERI 5 MAGELANG sudah cukup baik dengan didukung oleh suasana sekolah yang kondusif, sejuk dan nyaman merupakan tempat yang tepat untuk belajar. Selain itu kurikulum sekolah yang baik, dengan menerapkan KTSP siswa diharapkan aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam pembelajaran. Namun, dengan kemampuan siswa yang beragam, guru harus kreatif menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga nantinya diperoleh hasil yang maksimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Mengenai pemahaman dan penyampaian materi, praktikan tidak terlalu kesulitan akan tetapi tentunya masih terdapat berbagai kekurangan. Praktikan sadar bahwa praktikan masih dalam taraf belajar. Sudah banyak mata kuliah yang mendukung, tetapi masih butuh banyak belajar. Selain penguasaan materi, hal yang tidak kalah penting adalah penguasaan kelas. Mengkondisikan kelas agar kondusif sehingga menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar bukanlah hal yang mudah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan menyadari sebagai calon guru bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Selain harus mempunyai kemampuan profesional, guru juga harus mempunyai kemampuan paedagogik, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh guru untuk dicapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Selama PPL 1, praktikan memperoleh pengalaman bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa dan pengelolaan kelas agar kelas kondusif. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dengan warga sekolah yang lain.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sudah ada dipelihara dengan lebih baik dan digunakan serta dimanfaatkan lebih intensif lagi demi kemajuan pembelajaran siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan model pembelajaran yang bervariasi akan memaksimalkan pencapaian kompetensi siswa.

b. Saran bagi UNNES

UNNES sebaiknya memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL sebelum penerjunan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Selain itu sebaiknya UNNES melakukan bimbingan kepada sekolah agar dapat meningkatkan lagi kualitas pembelajarannya.

Magelang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti
NIP. 19670311 200701 2 018

Adi Tri Arifin
NIM. 4101409087

REFLEKSI DIRI

NAMA : Ira Sulistyoningsih
NIM : 4201409037
PRODI : Pend. Fisika

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dimana mahasiswa melakukan praktek pengalaman lapangan di sekolah untuk menimba ilmu tentang bagaimana secara nyata kita berinteraksi dengan sekolah, guru dan siswanya. PPL ini terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 terdiri dari observasi sekolah dan bagian-bagiannya serta observasi bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat kami simpulkan secara keseluruhan SMA Negeri 5 Magelang merupakan sekolah yang memang berbasis pada keolahragaan atau SGO (Sekolah Guru Olahraga). Letak dari SMA Negeri 5 Magelang ini terletak di pojok kota, yang berbatasan antara kota magelang dengan kabupaten magelang. SMA 5 Magelang ini beralamatkan jalan Barito II Sidotopo Magelang, yang terletak di seberang jalan RSJ Magelang. Sekolah ini juga memiliki gedung serba guna, lapangan bola, ruangan futsal, laboratorium fisika, kimia, biologi, komputer dan bahasa, perpustakaan, ruang tata usaha, kepala sekolah, ruang bimbingan konseling, ruang osis, pramuka, kamar mandi siswa, ruang ganti, kamar mandi guru, ruang unit kesehatan sekolah dan 24 ruang kelas. jadi secara keseluruhan SMA Negeri 5 Magelang ini memiliki kualitas yang cukup baik karena didukung sarana dan prasarana yang memadai.

Di sekolah ini juga ada kelas khusus yaitu kelas atlet dimana siswa-siswa tersebut dibina dan disetting untuk menjadi seorang atlet profesional yaitu di kelas X A,XI IPS 1,dan XII IPS 1 dengan pihak sekolah mendatangkan pelatih luar yang terbiasa melatih atlet-atlet profesional. tentu merupakan nilai plus tersendiri bagi sekolah ini untuk menjadi ikon atlet kota magelang dan menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki identitas tersendiri sebagai sekolah atlet.

Selain keunggulannya dalam bidang olahraga, SMA Negeri 5 Magelang juga mendukung siswanya dalam pengetahuan science, yaitu dengan adanya sarana dan prasarana laboratorium IPA yang cukup baik, dengan kelengkapan alat, pengelolaan laboratorium yang baik dan rapi, serta didukung oleh para guru science yang sangat menekankan pada pengetahuan anak berdasar pada kegiatan laboratorium.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan cabang dari ilmu science yang mengandung ilmu terapan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam industry dan teknologi. Fisika lebih banyak mengandung rumus terapan sehingga sangatlah penting untuk mempelajari fisika. Sebagai salah satu contoh adalah penerapan hukum Termodinamika yang dipraktekkan dalam cara kerja mesin kulkas/alamari pendingin, AC(Air Condition) dll.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran fisika adalah mata pelajaran yang sulit, hal itu disebabkan antara lain: Pertama, siswa hanya terpaku pada hafalan rumus, sehingga apabila siswa menghadapi soal yang kebetulan agak dirubah sedikit dari rumus tersebut siswa akan bingung untuk menyelesaikan soal. Kedua, pengetahuan konsep dasar dari materi fisika sangat lemah sehingga siswa masih bingung untuk menerapkan hukum fisika apa yang mungkin berkaitan dengan fenomena yang dialami mereka dalam kehidupan sehari-hari.

B. Cara Mengajar Guru Pamong

Guru Pamong yang kami observasi adalah Sukma Aprilia, S.Pd. Beliau mengampu dua kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, X D, XE dan XF. Selama kami melakukan observasi selama hampir dua minggu, kami dapat mendeskripsikan cara pengajaran beliau adalah sebagai berikut: Pertama, pengajaran yang dilakukan oleh beliau pada kelas XI IPA menggunakan metode *problem solving* yaitu model pembelajaran yang menggunakan soal sebagai pemecahan soal siswa, yaitu guru menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan dengan contoh soal, lalu siswa disuruh untuk mengerjakan soal dari guru dengan memberikan waktu beberapa menit untuk mengerjakan setelah itu guru mengambil hasil kerjaan siswa dan mengoreksi hasil kerjaan siswa dengan membahas secara bersama-sama di depan kelas. Kedua, guru menggunakan metode *inquiry terbimbing* untuk pengajaran di kelas X, yaitu pertama guru menjelaskan materi dengan alat peraga, lalu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan melakukan percobaan seperti yang telah dilakukan guru di depan kelas, kemudian guru membimbing setiap kelompok, setelah itu siswa mempresentasikan hasil percobaannya di depan kelas.

C. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Magelang ini cukup baik, hanya saja ada beberapa fasilitas umum seperti toilet dan kamar mandi yang rusak pada bagian pintunya, serta pada bagian laboratorium IPA hanya memiliki satu laboran, sehingga dirasa cukup berat untuk satu orang laboran mengurus 3 laboratorium, karena idealnya 1 laboratorium diatur oleh 1 laboran.

D. Manfaat yang Diperoleh Selama Melaksanakan PPL 1

Selama melakukan PPL 1, kami memperoleh pengetahuan bagaimana cara menghadapi siswa didalam kelas melalui observasi kegiatan guru di dalam kelas. Bagaimana cara mengajar di dalam kelas. Bagaimana cara mengoreksi hasil pekerjaan siswa dalam menskor nilai. Bagaimana cara membuat silabus dan RPP yang baik.

E. Kesimpulan dan Saran

A. Bagi SMA Negeri 5 Magelang

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang dalam mata pelajaran Fisika pada umumnya sudah cukup baik, hanya saja mungkin karena bulan ramadhan sehingga jam pelajaran dikurangi 10 menit, menjadikan siswa kurang begitu menguasai materi akan pemahaman konsep mungkin untuk kedepannya bagi kelas XI IPA perlu diadakan kegiatan laboratorium *inquiry* sehingga siswa dapat memahami secara betul tentang penerapan dari hukum dan rumus fisika dalam kehidupan sehari-hari. Laboratorium IPA perlu adanya tenaga kerja tambahan sehingga kegiatan laboratorium dapat berjalan maksimal.

B. Bagi Universitas Negeri Semarang

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang hubungan baik antara sekolah dan pihak kampus sangatlah diperlukan, karena sekolah adalah wadah dimana mahasiswa UNNES nanti dapat benar-benar mempraktikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah. karena PPL ini merupakan praktik dimana mahasiswa

memperoleh pengalaman nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru. sehingga diharapkan lulusan UNNES memiliki skill yang professional pada saat diterjunkan di dunia kerja nanti.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

Sukma Aprilia, S.Pd

NIP 19770423 200312 2 004

Ira Sulistyoningsih

NIM 4201409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Listiyanto
NIM : 4201409031
Jurusan / Prodi : Pend. Fisika

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Magelang yang menempati lokasi berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas melakukan observasi dan orientasi tentang SMA Negeri 5 Magelang, menemani guru pamong dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), serta membuat SILABUS dan RPP.

Setelah hampir dua minggu praktikan melaksanakan observasi di SMAN 5 Magelang, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

H. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika di SMAN 5 Magelang

Mata pelajaran Fisika merupakan mata pelajaran yang mempelajari hukum-hukum alam dan penggunaannya untuk teknologi. Dalam pengajaran yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapat beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Fisika. Adapun keunggulannya adalah :

5. SMAN 5 Magelang merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki penjurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sehingga menekankan mata pelajaran Fisika sebagai materi ajar dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
6. Mata pelajaran Fisika mempelajari hukum-hukum yang berlaku pada alam semesta serta penerapan hukum-hukum tersebut untuk kehidupan sehari-hari yang nantinya akan berguna bagi siswa untuk secara bijak mengelola alam dan menerapkan dengan saksama teknologi
7. Mata pelajaran Fisika yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk senang dan mempelajari fisika.
8. Respon siswa terhadap pelajaran fisika cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.
9. Dalam proses pembelajaran guru selalu melakukan evaluasi sehingga perkembangan pengetahuan siswa akan mudah teramati. Siswa juga akan termotivasi untuk belajar dan mendapat nilai yang baik.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Fisika adalah sebagai berikut :

Sebagian besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga guru harus member kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi ajar pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut.

I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMA Negeri 5 Magelang merupakan sekolah menengah atas dengan penjurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah tersebut memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White Board*) beserta dengannya kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan kondisi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

J. Kualitas Guru

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang yang bernama Sukma Aprilia, S.Pd. Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang, beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas. Demikian pula membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

K. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Fisika sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 5 Magelang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

L. Kualitas Diri Mahasiswa Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Fisika. Jika dikaitkan, kedua bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan akan memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab, sebelumnya telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kemampuan diri mahasiswa praktikan sudah baik dan sesuai dengan bidang studi yang diampukan.

M. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang banyak memberika ilmu dan pengetahuan yang berarti dan berguna bagi mahasiswa praktikan, di mana mahasiswa pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional.

Praktikan juga mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, khususnya sekolah menengah atas. Bagi praktikan pengalaman tersebut merupakan modal yang sangat penting untuk kelak menjadi guru yang baik.

N. Saran Pengembangan

3. Bagi pihak SMA Negeri 5 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi agar menjadi SMA Negeri favorit di kota magelang.

4. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 5 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Magelang, 8 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

Sukma Aprilia, S.Pd

NIP 19770423 200312 2 004

Listiyanto

NIM 7101409049

REFLEKSI DIRI PPL 1

Nama : Khoeru Annisa
NIM : 4301409013
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan/Prodi : Kimia /Pendidikan Kimia

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional (Pedoman PPL UNNES: 2012). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 praktikan berada di sekolah untuk melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan bidang mata pelajaran praktikan yaitu kimia. Beberapa hal yang diobservasi antara lain, kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, Observasi tersebut dilaksanakan sebagai bekal praktikan sebelum pelaksanaan PPL 2.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo Magelang. Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan di SMA N 5 Magelang, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut:

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran kimia

Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. (wikipedia). Ilmu kimia bersifat teoritis, abstrak, invisible (tak teramati) dan aplikatif.

a. Kekuatan

Pembelajaran kimia dapat dilakukan dengan berbagai variasi model, metode, ataupun pendekatan pembelajaran dari yang sederhana sampai menggunakan teknologi tingkat tinggi misal penggunaan metode ceramah, sampai dengan metode laboratorium virtual, pendekatan keterampilan proses sains, SETS dan lain-lain. Selain itu, siswa dapat diajak berpikir secara aplikatif karena kimia berhubungan dengan kehidupan sehari – hari.

b. Kelemahan

Kelemahan dari pembelajaran kimia adalah materi kimia akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, baik itu yang terdiri dari materi perhitungan maupun materi hafalan. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas

yang baik. Adanya ketakutan dari siswa karena mereka berpikir bahwa kimia itu berbahaya dapat menyebabkan hal-hal yang bersifat negative. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran kimia agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang tersedia di SMA N 5 Magelang cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran kimia karena tempat belajar lumayan jauh dari jalan raya. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium kimia yang untuk skala SMA sudah lengkap, laboratorium komputer, perpustakaan, koperasi sekolah, ruang website, area hotspot, adanya LCD proyektor di setiap ruang kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMA N 5 Magelang yaitu Agus Suyono, S.Pd. Beliau adalah guru yang profesional di bidangnya dan memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional / ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya, antara lain metode tanya jawab dan inkuiri (belajar penemuan) sehingga siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran kimia dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual, hal ini terlihat dari penyajian materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, beliau sangat kooperatif dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL serta banyak memberi masukan sebagai bahan evaluasi praktikan.

Dalam PPL 1, dosen pembimbing juga berperan bagi praktikan. Dosen pembimbing akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung. Praktikan diberikan pedoman dalam mengajar siswa dan interaksi dengan warga sekolah.

11. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang cukup bagus, walaupun dengan kualitas input yang beragam, pembelajaran dilaksanakan secara profesional dan optimal sehingga menghasilkan output yang bagus, yaitu menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas dan berprestasi, contohnya Peringkat 1 untuk Mapel Kimia sekota Magelang untuk tahun 2012.

Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode yang lainnya seperti metode Tanya jawab. Serta dalam kegiatan belajar mengajar itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak hanya mengejar materi tetapi menyesuaikan dengan apa yang dipahami setiap siswa. Selain itu kurikulum sekolah yang baik, dengan menerapkan KTSP siswa diharapkan aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam pembelajaran.

12. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan kimia, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Ilmu pengetahuan tersebut antara lain, Kimia Dasar, Kapita Selekta Kimia SMA,

Pengelolaan Lab, Telaah Kurikulum, Manajemen Sekolah, Strategi Pembelajaran Kimia, Media Pembelajaran Kimia, ICT, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi pembelajaran dan lain-lain serta microteaching sehingga dapat melatih diri menjadi calon guru profesional. Dengan PPL 1 ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman – pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES.

13. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, baik pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personel serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2 nantinya. Mahasiswa praktikan PPL juga dapat memprediksikan kemungkinan yang dapat terjadi saat mengajar di sekolah nanti, karena telah belajar dari kondisi SMA N 5 Magelang tempat praktikan berlatih menjadi guru pengajar selama kurang lebih 3 bulan.

14. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

Penggunaan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan model pembelajaran yang bervariasi sebaiknya lebih dimaksimalkan supaya pembelajaran dapat lebih optimal. Serta, perlu adanya tambahan laboran atau teknisi dalam setiap laboratorium agar pengelolaan laboratorium lebih efektif dan efisien.

b. Bagi UNNES

Pihak UNNES agar lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun pelaksanaan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai kerjasama UNNES dengan sekolah latihan agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi dan hasilnya optimal. Program PPL agar dapat ditingkatkan lagi. Perlu juga praktikan dikirim ke berbagai daerah yang memang kualitas pembelajarannya belum maksimal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Agus Suyono, S.Pd
NIP. 19620324 198601 1 003

Magelang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Khoeru Annisa
NIM. 4301409013

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Fatmawati
NIM : 4301409022
Fakultas : MIPA
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Mata Pelajaran : Kimia

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan kurikulum. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 periode yaitu PPL 1 dan PPL II. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 di SMAN 5 Magelang. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I yaitu observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepesertadidikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMAN 5 Magelang. Tujuan umum adanya PPL yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Hasil dari refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Kimia

Kimia merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena mereka menganggap kimia hanya ilmu yang abstrak tidak *real* dan tidak berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Padahal apabila dikaji lebih dalam ilmu kimia sangatlah dekat dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari, dan sangat mudah ditemui, misalnya gula, garam, pengkaratan besi, pupuk semua itu merupakan bahan-bahan kimia, dan proses fermentasi pembuatan tempe atau tape.

Adanya anggapan bahwa kimia adalah mata pelajaran yang abstrak maka dalam proses belajar mengajar diperlukan ketrampilan seorang guru untuk memilih metode dan media yang cocok agar ilmu kimia bisa lebih kongkret sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kekuatan pelajaran kimia di SMAN 5 Magelang:

- a. Pembelajaran kimia disampaikan dengan metode yang bervariasi. Setiap pokok bahasan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran kimia bersifat kontekstual.
- b. Pengkondisian kelas saat pembelajaran kimia sudah baik dengan pemberian pertanyaan bagi siswa sehingga siswa lebih berusaha untuk fokus dalam saat proses pembelajaran.
- c. Pembelajaran kimia yang terlihat sulit dan menjenuhkan terasa menyenangkan karena metode pembelajaran diselingi intermeso.

Kelemahan pelajaran kimia di SMAN 5 Magelang:

- a. Ada sebagian kelompok yang membuat kegaduhan saat proses pembelajaran kimia sehingga pengelolaan kelas perlu ditingkatkan lagi agar lebih kondusif
- b. Minat siswa dalam membeli buku kimia rendah sehingga guru membacakan rangkuman materi dan siswa mencatat. Cara penyampaian materi ini kurang kondusif, waktu yang dibutuhkan untuk penyampaian materi menjadi lama.

c. Saat melaksanakan ulangan diharapkan tingkat kesukaran soal seimbang jika dalam 1 kelas akan diadakan perbedaan soal ulangan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 5 Magelang

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMAN 5 Magelang sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kimia diantaranya: Laboratorium Kimia, Perpustakaan, Wifi dan LCD. Fasilitas laboratorium kimia menurut pengamatan sudah cukup lengkap, penataan ruang sudah baik. Kelemahan laboratorium kimia yaitu meja yang memakai plastik dan tempat buang limbah praktikum yang terbuat dari besi sehingga akan mudah bereaksi dengan limbah praktikum. LCD belum termanfaatkan maksimal dalam proses pembelajaran. Padahal untuk menggali pembelajaran yang kontekstual dan menciptakan yang abstrak seakan nyata dibutuhkan bantuan media pembelajaran. Wifi dan perpustakaan merupakan fasilitas sekolah untuk memperluas wawasan siswa tentang materi pelajaran. Materi kimia begitu luas sehingga guru hanya menyampaikan inti pokoknya dan siswa berusaha menemukan dan memperluas sendiri pokok-pokok materi yang disampaikan dikelas melalui akses internet dengan wifi dan juga buku-buku yang ada diperpustakaan yang berhubungan dengan kimia. Ketersediaan sarana dan prasarana turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga diharapkan guru dan siswa lebih memaksimalkan fasilitas yang sudah ada.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL I di SMAN 5 Magelang praktikan memperoleh bantuan dari Bapak Agus Suyono, S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran kimia beliau dapat dikatakan sebagai pengajar yang ramah, sabar dan sangat memahami pentingnya kondisional siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Metode pembelajaran yang digunakan beliau bisa memotivasi siswa, misalnya metode inquiry dan bersifat kontekstual atau berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau menggunakan sistem ulangan dengan absensi yang terkontrol sehingga mudah untuk memantau siswa yang membuat kegaduhan dan siswa yang mengerjakan ulangan dengan jujur. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dinilai secara sistematis sehingga terlihat siswa mana yang rajin dan malas. Beliau juga memberikan tuntunan saat proses mengerjakan latihan soal dan beliau juga memberikan acuan dan ketegasan jawaban dari tugas yang diberikan.

Dosen pembimbing berperan bagi praktikan dalam PPL 1. Dosen pembimbing akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung. Praktikan diberikan pedoman dalam mengajar siswa dan interaksi dengan warga sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di SMAN 5 Magelang

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMAN 5 Magelang telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif terlihat dari perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh masing-masing guru. Perangkat pembelajaran berisi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, program semester, silabus, rencana pembelajaran. Lengkapnya perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan lengkap akan menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMAN 5 Magelang. Interaksi yang baik antara guru dan siswa baik dikelas maupun diluar kelas, respon yang tanggap dari guru saat siswa bertanya didalam kelas sudah baik. Hal ini juga mendukung kualitas pembelajaran. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan siswa sehingga saat jam masuk pelajaran, siswa sudah berada didalam kelas, tidak berkeliaran diluar kelas sehingga waktu tidak banyak terbuang. Selain itu, harus ada pemisahan tempat duduk antara siswa-siswa yang sering membuat kegaduhan dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan

mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang kimia pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisai yang baik dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. PPL 1 ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi SMAN 5 Magelang dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMAN 5 Magelang serta Universitas Negeri Semarang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat, memelihara dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia.

Dalam proses belajar mengajar khususnya kimia hendaknya memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu LCD sebagai wahana menyampaikan media pembelajaran yang bisa mempermudah proses pembelajaran misalkan virtual lab untuk menyederhanakan pelaksanaan praktikum saat bahan tidak tersedia.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang

Bagi pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan. Selain itu juga pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Agus Suyono, S.Pd
NIP. 19620324 198601 1 003

Ika Fatmawati
NIM. 4301409022

REFLEKSI DIRI

Nama : **Fikri Hidayatur Rahman Herman**
NIM : **6101409012**
Fakultas : **FIK**
Prodi : **Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi**
Sekolah latihan : **SMA Negeri 5 Magelang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli – 17 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA N 5 Magelang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjas Orkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran Olahraga, selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan dan kesenangan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran Penjas Orkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran praktikan, sehingga pelajaran praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA N 5 Magelang tersedia dengan baik, karena di SMA N 5 Magelang terdapat kelas olahraga, jadi untuk sarana dan prasarana olahraga sudah terpenuhi. Di sini juga terdapat GSG(Gedung Serba Guna), yang didalamnya bisa digunakan untuk volly, tenis lapangan, basket. Selain itu di SMA N 5 Magelang mempunyai lapangan sepak bola sendiri. Jadi untuk sarpras olahraga sudah sangat baik untuk jenjang Sekolah Menengah Atas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Ibu Laely Noormas, S.Pd. ialah sosok yang perlu kami/praktikan jadikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahan beliau, dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Magelang sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi sesuai kurikulum yang ada disekolah, karena untuk penjasorkes sangat diutamakan di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran praktikan sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMA N 5 Magelang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA N 5 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES sebagai pengkordinir peserta PPL adalah, semakin diperluas tempat plotting/tempat praktekkan untuk peserta PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

a.n Guru Pamong

Koordinator Guru Pamong

Kartono, S.Pd.

NIP. 19671217 199403 1 007

Praktikan

Fikri Hidayatur R H

NIM. 6101409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Rian Ariefiyanto
NIM : 6101409045
Fakultas : FIK
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah latihan : SMA Negeri 5 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Namun dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan di sekolah latihan, baik mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Seni Musik, Bahasa dan Sastra Indonesia, Ekonomi Akuntansi, Fisika, Matematika, kimia, dan Sosiologi Antropologi. Penerimaan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL yang menyikapi dengan penuh antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. SMA Negeri 5 Magelang memiliki letak yang strategis karena lingkungan sekolah berada di wilayah yang jauh dari keramaian kota. Suasana tenang membuat proses belajar mengajar berjalan intensif.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga (Penjas Orkes)

Pendidikan dasarnya merupakan rekonstruksi pengalaman secara terarah dan bermakna. Pendidikan Jasmani adalah suatu pendidikan melalui aktifitas jasmani atau fisik untuk mencapai kesehatan holistik yang menjadikan seseorang atau siswa menjadi sehat secara mental, pikiran, maupun fisik. Sedangkan olahraga merupakan aktifitas fisik yang berkompetitif dengan adanya aturan yang terorganisir. Praktikan guru Penjas Orkes hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran Penjas Orkes yang meliputi empat ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan bergerak dan kekuatan fisik, serta kecakapan dalam bersikap. Pembelajaran Penjas Orkes SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar serta didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas Orkes. Dan salah satu unggulan dari SMA Negeri 5 Magelang yaitu sebagai sekolah pertama di wilayah provinsi Jawa Tengah yang memprakarsai

munculnya kelas khusus atlet/kelas olahraga. Dengan demikian sangat efektif dalam pencapaian prestasi olahraga. SMA Negeri 5 Magelang masih memiliki sedikit kelemahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada serta ketimpangan alokasi waktu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, kondisi fisik sekolah sudah cukup ideal untuk terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Penjas Orkes. Didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas

Orkes. Kelengkapan sarana dan prasarana Penjas Orkes di SMA Negeri 5 Magelang terbilang diatas rata-rata jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Salah satu keunggulan yang dimiliki sekolah ini adalah memiliki gedung olahraga yang sangat megah, lapangan sepak bola lengkap dengan gawang permanen, lintasan atletik disekitar lapangan, lapangan basket indoor dengan ring permanen, lapangan tenis lapangan indoor, dan lapangan bola voli indoor dan outdoor, serta alat pendukung olahraga seperti bola sepak, bola voli, bola basket, raket bulutangkis, raket tenis lapangan, dan matras.

3. Kualitas Guru Pamong

a. Kualitas Guru Pamong

Nama guru pamong : Herman Fauzi, S.Pd.Jas

Kualitas kinerja guru pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki, diantaranya :

➤ **Kompetensi Pedagogik**

- Merancang pembelajaran asyik dan menyenangkan dalam mata pelajaran Penjas Orkes khususnya.

➤ **Kompetensi Professional**

- Menguasai materi yang diampu khususnya Penjas Orkes.

➤ **Kompetensi Sosial**

- Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran.

➤ **Kompetensi Kepribadian**

- Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Pembelajaran untuk matapelajaran Penjas Orkes yang diterapkan merupakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dengan mudah belajar dan memahami mata pelajaran Penjas Orkes sesuai apa yang diharapkan baik guru maupun sekolah itu sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam kegiatan pembelajaran dirasa masih kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu mahasiswa PPL masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik. Jam terbang mengajar merupakan faktor yang menghambat mahasiswa PPL dalam mengajar dengan kesulitan tersebut diharapkan dapat teratasi melalui PPL di sekolah latihan khususnya di SMA N 5 Magelang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah masuk di kelas dalam mengajar perlu melihat kondisi peserta didik dan tidak harus sesuai rencana telah disusun dengan tidak melupakan keaktifan siswa dalam belajar agar pembelajaran lebih hidup, efektif, dan menyenangkan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMANegeri 5 Magelang dan Unnes

a. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Magelang

- Perlu adanya peningkatan intensitas pengelolaan jumlah sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak dan penambahan bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk pelatihan ketrampilan agar siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi memiliki keahlian dalam dunia kerja.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- Unnes sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan mahasiswa PPL, perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL dan hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah latihan. Demikian refleksi diri yang praktikan bisa tuliskan. Semoga apa yang telah praktikan sampaikan bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui:
Guru Pamong

Herman Fauzi, S.Pd.Jas
NIP. 19811027 200903 1 004

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa PPL

Rian Ariefiyanto
NIM. 6101409045

REFLEKSI DIRI

Nama : Alfauzi Yogi Hidayat
NIM : 6101409063
Fakultas : FIK
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah latihan : SMA Negeri 5 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli – 17 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA N 5 Magelang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Penjas Orkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

8. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran Olahraga, selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan dan kesenangan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran Penjas Orkes. Adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran praktikan, sehingga pelajaran praktikan dapat mencari solusinya.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA N 5 Magelang tersedia dengan baik, karena di SMA N 5 Magelang terdapat kelas olahraga, jadi untuk sarana dan prasarana olahraga sudah terpenuhi. Di sini juga terdapat GSG(Gedung Serba Guna), yang didalamnya bisa digunakan untuk volly, tenis lapangan, basket. Selain itu di SMA N 5 Magelang mempunyai lapangan sepak bola sendiri. Jadi untuk sarpras olahraga sudah sangat baik untuk jenjang Sekolah Menengah Atas.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong bapak Herman Fauzi, S.Pd.Jas ialah sosok yang perlu kami/praktikan jadikan contoh dimana beliau banyak berinteraksi dan menerangkan materi pelajaran dengan jelas akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahan beliau, dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

11. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Magelang sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi sesuai kurikulum yang ada disekolah, karena untuk penjasorkes sangat diutamakan di sekolah ini.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran praktikan sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

13. Nilai Tambah Yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

14. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMA N 5 Magelang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA N 5 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES sebagai pengkordinir peserta PPL adalah, semakin diperluas tempat plotting/tempat praktekkan untuk peserta PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Herman Fauzi, S.Pd.Jas

NIP. 19811027 200903 1 004

Alfauzi Yogi Hidayat

NIM. 6101409063

REFLEKSI DIRI

Nama : ZAENAL SYAHRONI
NIM : 6101407226
Fakultas : FIK
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah latihan : SMA Negeri 5 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Namun dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan di sekolah latihan, baik mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Seni Musik, Bahasa dan Sastra Indonesia, Ekonomi Akuntansi, Fisika, Matematika, kimia, dan Sosiologi Antropologi. Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL yang menyikapi dengan penuh antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. SMA Negeri 5 Magelang memiliki letak yang strategis karena lingkungan sekolah berada di wilayah yang jauh dari keramaian kota. Suasana tenang membuat proses belajar mengajar berjalan intensif.

8. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga (Penjas Orkes)

Pendidikan dasarnya merupakan rekonstruksi pengalaman secara terarah dan bermakna. Pendidikan Jasmani adalah suatu pendidikan melalui aktifitas jasmani atau fisik untuk mencapai kesehatan holistik yang menjadikan seseorang atau siswa menjadi sehat secara mental, pikiran, maupun fisik. Sedangkan olahraga merupakan aktifitas fisik yang berkompetitif dengan adanya aturan yang terorganisir. Praktikan guru Penjas Orkes hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran Penjas Orkes yang meliputi empat ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan bergerak dan kekuatan fisik, serta kecakapan dalam bersikap. Pembelajaran Penjas Orkes SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar serta didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas Orkes. Dan salah satu unggulan dari SMA Negeri 5

Magelang yaitu sebagai sekolah pertama di wilayah provinsi Jawa Tengah yang memprakarsai munculnya kelas khusus atlet/kelas olahraga. Dengan demikian sangat efektif dalam pencapaian prestasi olahraga. SMA Negeri 5 Magelang masih memiliki sedikit kelemahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada serta ketimpangan alokasi waktu.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, kondisi fisik sekolah sudah cukup ideal untuk terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Penjas Orkes. Didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas

Orkes. Kelengkapan sarana dan prasarana Penjas Orkes di SMA Negeri 5 Magelang terbilang diatas rata-rata jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Salah satu keunggulan yang dimiliki sekolah ini adalah memiliki gedung olahraga yang sangat megah, lapangan sepak bola lengkap dengan gawang permanen, lintasan atletik disekitar lapangan, lapangan basket indoor dengan ring permanen, lapangan tenis lapangan indoor, dan lapangan bola voli indoor dan outdoor, serta alat pendukung olahraga seperti bola sepak, bola voli, bola basket, raket bulutangkis, raket tenis lapangan, dan matras.

10. Kualitas Guru Pamong

b. Kualitas Guru Pamong

Nama guru pamong : Laili Noorman, S.Pd

Kualitas kinerja guru pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki, diantaranya :

➤ **Kompetensi Pedagogik**

- Merancang pembelajaran asyik dan menyenangkan dalam mata pelajaran Penjas Orkes khususnya.

➤ **Kompetensi Professional**

- Menguasai materi yang diampu khususnya Penjas Orkes.

➤ **Kompetensi Sosial**

- Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran.

➤ **Kompetensi Kepribadian**

- Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

11. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Pembelajaran untuk matapelajaran Penjas Orkes yang diterapkan merupakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dengan mudah belajar dan memahami mata pelajaran Penjas Orkes sesuai apa yang diharapkan baik guru maupun sekolah itu sendiri.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam kegiatan pembelajaran dirasa masih kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu mahasiswa PPL masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik. Jam terbang mengajar merupakan faktor yang menghambat mahasiswa PPL dalam mengajar dengan kesulitan tersebut diharapkan dapat teratasi melalui PPL di sekolah latihan khususnya di SMA N 5 Magelang.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah masuk di kelas dalam mengajar perlu melihat kondisi peserta didik dan tidak harus sesuai rencana telah disusun dengan tidak melupakan keaktifan siswa dalam belajar agar pembelajaran lebih hidup, efektif, dan menyenangkan.

14. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Magelang dan Unnes

c. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Magelang

- Perlu adanya peningkatan intensitas pengelolaan jumlah sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak dan penambahan bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk pelatihan ketrampilan agar siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi memiliki keahlian dalam dunia kerja.

d. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- Unnes sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan mahasiswa PPL, perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL dan hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa tuliskan. Semoga apa yang telah praktikan sampaikan bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui:

a.n Guru Pamong

Koordinator Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Kartono, S.Pd.

NIP. 19671217 199403 1 007

Zaenal Syahroni

NIM. 6101407226

REFLEKSI DIRI

Nama : Zainal Muttaqin
NIM : 7101409049
Jurusan / Prodi : **Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi**

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri 5 Magelang yang menempati lokasi berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas melakukan observasi dan orientasi tentang SMA Negeri 5 magelang, menemani guru pamong dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), serta membuat SILABUS dan RPP.

Setelah hampir dua minggu praktikan melaksanakan observasi di SMA N 5 Magelang, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

O. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi

Mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terbatas. Selain itu, mata pelajaran akuntansi merupakan suatu proses pengelolaan uang di dalam suatu system. Dalam pengajaran yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapat beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Adapun keunggulannya adalah :

10. Sekolah praktikan merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan penjurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga menekankan mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi sebagai materi ajar dasar yang harus dikuasai oleh siswa.
11. Mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam kehidupan mereka di dunia kerja.
12. Mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
13. Respon siswa terhadap bidang Ekonomi dan Akuntansi cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi adalah sebagai berikut :

2. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga guru harus member kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi ajar pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut.

P. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMA Negeri 5 Magelang merupakan sekolah menengah atas dengan penjurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah tersebut memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White Board*) beserta dengannya, LCD, meja dan kursi belajar dengan kondisi yang baik dan sesuai dengan kondisi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, dan lain sebagainya.

Q. Kualitas Guru

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang yang bernama Dra. Chodidjah. Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang, beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas. Demikian pula membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

R. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 5 Magelang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

S. Kualitas Diri Mahasiswa Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Akuntansi. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut yaitu bidang studi Ekonomi dan Akuntansi. Jika dikaitkan, kedua bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan akan memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab, sebelumnya telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kemampuan diri mahasiswa praktikan sudah baik dan sesuai dengan bidang studi yang diampukan.

T. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 5 Magelang banyak memberika ilmu dan pengetahuan yang berarti dan berguna bagi mahasiswa praktikan, di mana mahasiswa pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional.

U. Saran Pengembangan

5. Bagi pihak SMA Negeri 5 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi agar menjadi SMA Negeri favorit di kota magelang.

6. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 5 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

Dra, Chodidjah

NIP 19591108 199412 2 001

Zainal Muttaqin

NIM 7101409049

REFLEKSI DIRI

NAMA : Kristina Wijayanti

NIM : 7101409097

PRODI : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dimana mahasiswa praktikan ditugaskan untuk mencari ilmu dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan di sekolah praktikan. Mahasiswa praktikan dituntut untuk mampu beradaptasi dan mengenal lebih dalam tentang kondisi yang ada di lingkungan sekolah yang menjadi tempat praktik. Dalam kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 terdiri dari observasi dan orientasi terhadap sekolah praktikan, yaitu menemani guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) serta memperoleh tugas dari guru pamong untuk membuat RPP. Selain itu, mengenal kondisi sekolah, administrasi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kegiatan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk mengajar langsung dalam kelas.

Dalam kesempatan kali ini mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Magelang yang berada di jalan Barito 2 Sidotopo Magelang. Sekolah ini terkenal dengan kegiatan olahraganya dan merupakan sekolah yang di tunjuk oleh pemerintah Jawa Tengah untuk melahirkan atlet-atlet olahraga yang professional. Selain itu seperti Sekolah Menengah Atas lainnya, di SMA Negeri 5 Magelang juga terdapat jurusan IPA dan IPS. Secara keseluruhan, SMA Negeri 5 Magelang ini di dukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi

Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Dalam mata pelajaran ekonomi, siswa akan mempelajari bagaimana penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Sedangkan dalam mata pelajaran akuntansi, siswa mempelajari tentang cara pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi keuangan dalam suatu perusahaan.

Setelah hampir dua minggu melakukan observasi di sekolah, mahasiswa praktikan menemukan beberapa kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar ekonomi dan akuntansi.

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi

- a. Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional sehingga mata pelajaran tersebut harus benar-benar dikuasai oleh para siswa
- b. Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi merupakan bekal bagi para siswa setelah lulus nanti sebagai modal awal dalam bekerja
- c. Respon siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dan akuntansi sangat baik, sehingga mendukung kegiatan KBM dalam kelas.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi

Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat penting khususnya bagi siswa yang berkonsentrasi pada jurusan IPS. Dalam kegiatan pembelajaran siswa harus benar-benar memahami materi khususnya dalam mata pelajaran akuntansi, karena materi yang diajarkan saling berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, diperlukan banyak latihan soal dan buku referensi (buku paket) untuk menunjang kegiatan belajar para siswa. Namun yang menjadi kendala disini, sebagian

besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga masih terpaku pada Lembar Kerja Siswa (LKS) saja. Selain itu guru juga harus memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mencatat materi pelajaran selama proses pembelajaran. Hal ini tentu saja menjadikan proses belajar mengajar sedikit kurang efektif. Karena untuk memperoleh hasil belajar yang baik juga harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang baik pula.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik dan memadai. Setiap ruang kelas terdapat LCD dan papan tulis (*white board*) yang mendukung kegiatan belajar mengajar serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, juga terdapat gedung serba guna yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga dan acara lainnya. Sekolah ini juga memiliki fasilitas hotspot yang dapat memudahkan guru dan para siswa dalam memperoleh tambahan referensi.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang bernama Dra. Chodidjah. Beliau merupakan salah satu guru senior yang ada di sekolah tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar, beliau mampu delapan kelas dalam satu minggu yaitu kelas XB, XC, XD, XE, XF, XI IPS 1, 2, dan 3.

Setelah melakukan observasi yaitu menemani dan mengamati guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan menyimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dan siswa dalam kelas sudah berjalan dengan baik. Guru pamong dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan nyaman. Kualitas mengajar guru pamong dalam kelas juga sangat baik karena sebagian besar materi sudah dikuasai dengan baik. Sehingga dalam materi yang disampaikan kepada siswa mudah dipahami.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 5 Magelang, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran ekonomi dan akuntansi sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat bahwa kegiatan pembelajaran dalam kelas sudah berjalan dengan efektif dan kondusif. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 5 Magelang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Keterampilan para guru di SMA Negeri 5 Magelang dalam pengelolaan kelas juga sangat baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa telah dibekali pengetahuan dan beberapa keterampilan dalam hal pengelolaan kelas dan cara mengajar dalam kelas. Hal ini diperoleh dalam mata kuliah Praktik Pengajaran Akuntansi (PPA), Strategi Pembelajaran Akuntansi dan Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. Selain itu, sebelum diterjunkan ke sekolah mahasiswa praktikan juga sudah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL yang diadakan oleh fakultas. Di samping itu, guru pamong juga banyak memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi mahasiswa praktikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa praktikan dalam pengelolaan kelas sudah cukup baik. Karena dalam kegiatan observasi mahasiswa praktikan juga sudah diberi kesempatan untuk mengamati kondisi kelas secara langsung oleh guru pamong. Namun, untuk lebih meningkatkan keprofesionalan dan pengetahuan diri praktikan masih sangat diperlukan bimbingan dari para guru yang sudah lebih berpengalaman.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan memperoleh banyak ilmu pengetahuan baru khususnya dalam pengelolaan kelas dan cara

mengajar siswa yang baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga memperoleh banyak pengalaman baru dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Mahasiswa praktikan diajarkan bagaimana menyusun RPP dan silabus yang baik dan diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan para peserta didik serta mengenal perangkat pembelajaran.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi SMA Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik, sarana dan prasarana serta kualitas guru dan siswanya juga sudah baik. Oleh karena itu harus terus ditingkatkan lagi agar SMA Negeri 5 Magelang dapat menjadi sekolah yang paling baik dan diminati diantara sekolah-sekolah yang ada di kota Magelang.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Bagi pihak UNNES sebaiknya lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik lagi dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), agar untuk kerjasama berikutnya dapat lebih berjalan dengan baik. Selain itu juga akan lebih memudahkan bagi para calon mahasiswa PPL berikutnya dalam berkomunikasi dengan pihak sekolah apabila sudah ada hubungan kerjasama yang baik sebelumnya. Sehingga diharapkan setelah melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan memiliki kemampuan mengajar yang baik untuk dapat diterapkan saat bekerja nanti.

Demikian uraian refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

Dra, Chodidjah

NIP 19591108 199412 2 001

Kristina Wijayanti

NIM 7101409097



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG**

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

VISI DAN MISI SMAN 5 MAGELANG

Visi dan Misi

SMA Negeri 5 Magelang memiliki rencana strategik didalam pengelolaan sistem yang ada, semuanya terangkum didalam visi dan misi yang ada, yaitu :

1. Visi

Cerdas, Terampil, Mandiri berdasarkan Iman dan Taqwa.

- a. Cerdas artinya memiliki ketajaman intelektual dan ketajaman emosi. Ketajaman emosi. Ketajaman Intelektual terukur dengan kemampuan siswa untuk mengikuti perkembangan IPTEK. Sedang ketajaman emosi terukur dengan kemampuan siswa untuk menyerap sekaligus mampu memiliki usaha yang tepat untuk diimplementasikan dalam kehidupannya.
- b. Terampil berarti memiliki kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup mandiri atau tidak tergantung pada pihak-pihak lain.
- c. Iman dan Taqwa adalah suatu kesadaran bahwa kecerdasan keterampilan kemampuan untuk hidup mandiri merupakan anugrah dari Tuhan sehingga dalam mengimplementasikan segala kemampuannya senantiasa didasarkan pada norma-norma ketuhanan YME.

2. Misi

- a. Membenahi tatakerja sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- c. Menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- d. Meningkatkan jumlah sarana belajar
- e. Meningkatkan kuantitas guru dan tenaga administrasi.
- f. Menyediakan kegiatan keterampilan bagi siswa.
- g. Membina hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang sesuai.
- h. Mengintensifkan kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan potensi diri pada siswa



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

DAFTAR NAMA PAMONG DAN MAHASISWA PPL UNNES
DI SMA N 5 MAGELANG TAHUN 2012

No.	Pamong/NIP	Mahasiswa	NIM	Jurusan/Prodi
1.	Dra. Eva Ratihwulan NIP. 19670121 200701 2 016	Tito Andang Nugroho	2101409012	P. Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	Yuli Mardiana, S.Pd. NIP. 19650727 200701 2 000	Eliya Krisma Dewi	2101409018	P. Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Agung Probo Guritno, S.Pd. NIP. 19820321 200903 1 004	Yoha Prismanatan Danu Sumowongso Arga Rismawan	2501409059 2501409134 2503408039	P. Seni Musik
4.	Suryantini, S.Sos NIP. 19681224 200801 2 006	Mila Fadhilah Nurul Kholifah	3401409074 <u>3501408037</u>	P. Sosiologi dan Antropologi
5.	Dra. Harminingsih NIP. 19650517 200501 2 004	Isnaeni Kurniawati	3401409057	P. Sosiologi dan Antropologi
6.	Dra. Dwi Haryanti NIP. 19631021 199203 2 006	Mulyaningrum Lestari	4101409086	P. Matematika
7.	Dra. Sri Hastuti NIP. 19670311 200701 2 0 8	Adi Tri Arifin	4101409087	P. Matematika
8.	Sukma Aprilia, S.Pd NIP. 19770423 200312 2 004	Listiyanto Ira Sulistyoningsih	<u>4201409031</u> 4201409037	P. Fisika

9.	Agus Suyono, S.Pd NIP. 19620324 198601 1 003	Khoeru Annisa Ika Fatmawati	4301409013 4301409022	P. Kimia
10.	Herman Fauzi, S.Pd.Jas NIP. 19811027 200903 1 004	Rian Ariefiyanto Alfauzi Yogi Hidayat	6101409045 6101409063	PJKR
11.	Laili Noormas, S.Pd NIP. 19781201 200801 2 015	Zaenal Syahroni Fikri Hidayatur Rahman Herman	6101407226 6101409012	PJKR
12.	Dra. Chodijah NIP. 19591108 199412 2 001	Zainal Muttaqin Kristina Wijayanti	7101409049 7101409097	P. Akuntansi

Mengetabel,
Kepala Sekolah,
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8
MAGELANG
Kota Magelang
Dr. M. Nur Syahid, SH., M.Pd. BI
NIP. 195603211979031002

Koordinator Guru Pamong

Kartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196712171994031007

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SMA N 5 MAGELANG**

Program/tahun :/2012-2013

Sekolah : SMA N 5 MAGELANG

No.	Nama	NIM	Prodi	Terdapat (Ya/Tidak)	Ket
1.	Tito Andang Nugroho	2101409012	P.Bahasa & Sastra Indo	Ya	
2.	Eliya Kristina Dewi	2101409018	P.Bahasa & Sastra Indo	Ya	
3.	Yella Pristawati	2501409059	P. Seni Musik	Ya	
4.	Diana Samowongso	2501409134	P. Seni Musik	Ya	
5.	Saptian Arya Rizwan	2503408059	P. Seni Musik	Ya	
6.	Imasari Kurniawati	3401409057	P. Sosiologi dan Antropologi	Ya	
7.	Mila Fadilah	3401409074	P. Sosiologi dan Antropologi	Ya	
8.	Nurul Khoiloh	3501408037	P. Sosiologi dan Antropologi	Ya	
9.	Mulyaningrum Lestari	4101409086	P. Matematika	Ya	
10.	Adi Tri Arifin	4101409087	P. Matematika	Ya	
11.	Lisdiyanto	4201409031	P. Fisika	Ya	
12.	Im Sulistyoningih	4201409037	P. Fisika	Ya	
13.	Kheera Aminda	4301409013	P. Kimia	Ya	
14.	Ika Fatmawati	4301409022	P. Kimia	Ya	
15.	Fikri Hidayatullah Rahman H	6101409012	PJKR	Ya	
16.	Rian Ariflyanto	6101409045	PJKR	Ya	
17.	Alhuzi Yogi Hidayat	6101409063	PJKR	Ya	
18.	Zainal Syahri	6101407726	PJKR	Ya	
19.	Zainal Muttaqin	7101409049	P. Akuntansi	Ya	
20.	Kristina Wijayanti	7101409097	P. Akuntansi	Ya	

Magelang, 11 April 2012



Des. M. NUR SYAHID, S.H., M.Pd, B.I
NIP. 19560321 197903 1 002

Koordinator Gunung SMA N 5 Semarang

KARTONO, S.Pd
NIP. 19671217 199403 1 007



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barro 8 Sidotopo Magelang 56113 Telp. (0293) 3149516

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 5 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Hari	Juli				
Minggu					
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu					

Hari	Agustus				
Minggu					
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10		24	31
Sabtu	4	11	18	25	

Hari	September				
Minggu	2				
Senin	3	10	17	24	
Selasa	4	11	18	25	
Rabu	5	12	19	26	
Kamis	6	13	20	27	
Jum'at	7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29

Hari	Oktober				
Minggu					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

Hari	November				
Minggu					
Senin	5	12	19		
Selasa	6	13	20		
Rabu	7	14	21		
Kamis	1	8	15	22	
Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	3	10	17	24	

Hari	Desember				
Minggu					
Senin		10	17	24	31
Selasa	4	11	18	25	
Rabu	5	12	19	26	
Kamis	6	13	20	27	
Jum'at	7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29

Hari	Januari				
Minggu					
Senin		7	14	21	28
Selasa		8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	25	

Hari	Februari				
Minggu					
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	
Sabtu	2	9	16	23	

Hari	Maret				
Minggu					
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

Hari	April				
Minggu					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

Hari	Mei				
Minggu					
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

Hari	Juni				
Minggu					
Senin		10	17	24	
Selasa	4	11	18	25	
Rabu	5	12	19	26	
Kamis	6	13	20	27	
Jum'at	7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29

Keterangan:

	• Libur		• Ujian Nasional dan Sekolah
	• Libur Hari Besar Keagamaan		• Penyerahan Rapor
	• Upacara Hari Besar Nasional		• Ulangan Semester
	• Ulangan Tengah semester		
	• Pra Ujian Nasional		

Magelang, Juli 2012
Kepala Sekolah
SMA NEGERI 5 MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAGELANG

Dr. Muji Nur Syahid, SH., MPd. Bk.
NIP. 190770774/19580321 1 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telpun (0293) 550 5003

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 5 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No.	Tanggal	Kegiatan
1	16 Juli 2012	Awal tahun ajaran baru
2	16 - 19 Juli 2012	Masa Orientasi Siswa (MOS)
3	19 - 20 Juli 2012	Libur Awal Ramadhan 1433 H
4	17 Agustus 2012	Upacara Peringatan HUT RI ke 67
5	19 - 20 Agustus 2012	Hari Raya Idul Fitri 1433 H
6	16 Agustus - 1 September 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H
7	1 - 8 Oktober 2012	Ulangan Tengah Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013
8	22 Oktober 2012	Pembagian Raport UTS Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013
9	28 Oktober 2012	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
10	28 Oktober 2012	Libur Hari Raya Idul Adha 1433 H
11	13 November 2012	Tahun Baru Hijriyah 1434 H
12	28 November - 3 Desember 2012	Ujian Akhir semester Gasal 2012/1013
13	5 - 12 Desember 2012	Remidi Ujian Akhir semester Gasal 2012/1013
14	15 Desember 2012	Pembagian Raport semester Gasal 2012/1013
15	16 Desember 2012 - 1 Januari 2013	Libur Semester Gasal 2011/2012
16	25 Desember 2012	Hari Raya Natal
17	01 Januari 2013	Tahun Baru Masehi
18	14 - 17 Januari 2013	Pra UN I Tahun Pelajaran 2012/2013
19	24 Januari 2013	Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW 1434 H
20	4 - 7 Februari 2013	Pra UN II Tahun Pelajaran 2012/2013
21	10 Februari 2013	Libur tahun Baru Imlek
22	25 - 28 Februari 2013	Pra UN III Tahun Pelajaran 2012/2013
23	12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi
24	25 - 28 Maret 2013	Pra UN IV Tahun Pelajaran 2012/2013
25	29 Maret 2013	Wafat Isa Almasih
26	15 - 18 April 2013	Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2012/2013
27	1 - 6 April 2013	Ulangan Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013
28	11 - 16 Maret 2013	Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2012/2013
29	12 - 17 Maret 2013	Study Wisata ke Bali Untuk Kelas XI
30	18 Maret 2013	Koreksi Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2012/2013
31	20 April 2012	Pembagian Raport UTS Genap tahun Pelajaran 2012/2013
32	02 Mei 2013	Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
33	09 Mei 2013	Kenakan Isa Almasih
34	18 Mei 2013	Pengumuman Kelulusan kelas XII
35	20 Mei 2013	Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
36	25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak
37	27 Mei - 4 Juni 2013	Ujian Akhir semester Genap tahun Pelajaran 2012/2013
38	5 sd 18 Juni 2013	Remidi Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013
39	06 Juni 2013	Hari Libur Isra' Mi'raj
40	20 Juni 2013	Rapat Kenakikan Kelas
41	22 Juni 2013	Pembagian Raport Kenakikan Kelas
42	24 Juni sd 14 Juli 2013	Ujian Kenakikan Kelas Tahun Pelajaran 2012/2013

Kepala Sekolah
SMA NEGERI 5
MAGELANG
Drs. M. Nur Syahid, SH., MPd. Bl.
NIP. 19560321 197903 1 002

KODE GURU DAN MATA PELAJARAN:

A 1 = Slamet Dyantoro, BA.
 A 2 = M. Chudori, BA.
 A 3 = Drs. Karwolo
 A 4 = Ant. Sugimin, S.Tho.
 A 5 = Dra. IG Ayu Muliawati
 B 1 = Dra. Widyarini Anuringtyat
 B 2 = Dra. Yudeti Titi Pahapi
 B 3 = Endang Kumalawati, S.Si.
 B 4 = Dwi Ibadl Prasetyawati, S.Pd.
 B 5 = Dwi Ariyani, S.Pd.
 B 6 = Drs. Eko Margo, SDW
 C 1 = Drs. Cipto Lelono, MA.
 C 2 = Dra. Harminingsih
 C 3 = Suryantini, S.Sos.
 D 1 = Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd.IB
 D 2 = Sri Emawati, S.Pd.
 D 3 = Drs. Sukanto
 D 4 = Dra. Indri Muryanti
 D 5 = Siswidyanti, S.Pd.
 D 6 = Krimawati, S.Pd.
 E 1 = Drs. Agus Suparyono
 E 2 = Eko Maharyanto, SH, S.Pd.
 E 3 = Dra. Chodijah
 E 4 = Dra. Marti Rahayuningsih
 E 5 = Agung Supriyadi, S.Pd.
 F 1 = I Wayan Balik SA, S.Pd.
 F 2 = Sukma Aprilia, S.Pd.
 F 3 = Agus Seryo H., S.Pd.
 G 1 = Drs. Mankon Afif
 G 2 = Dullyanto, S.Pd.
 G 3 = Dini Dwi Yumianti, S.Pd.
 H 1 = Dra. Savitri Handayani
 H 2 = Puji Astuti, BA.
 H 3 = Dra. Sri Ponso S.

H 4 = Anindita K., S.Pd.
 H 5 = Nur Charisana, SPd.
 I 1 = Endang Tri Purwati, S.Pd.
 I 2 = Drs. Muh. Nurhidayat
 I 3 = Yuli Mardiana, S.Pd.
 I 4 = Dra. Eva Ratihwulan
 J 1 = Indah Sri Mulyani, S.S.
 J 2 = Marniyati Rahayu, A.Md.
 J 3 = Fitri Eva Y., SPd.
 K 1 = Agus Suyono, S.Pd.
 K 2 = Kartono, S.Pd.
 K 3 = Cristina Indrawati, S.Pd.
 L 1 = Drs. Cak Suyono S.
 L 2 = Agung Probo Guritno, S.Pd.
 L 1 = Adji Wijono, A.Md.
 L 2 = Vivio Aprilia, S.Pd.
 M 1 = Dra. Endang Kristiyani
 M 2 = Dra. Dwiaryanti
 M 3 = Jemmy, S.Pd.
 M 4 = Siti Zulairah, S.Pd.
 M 5 = Dra. Sri Hastuti
 N 1 = Heni Tri Hartatik, S.Pd.
 N 2 = Mulyanti, S.Pd.
 O 1 = Purwanto, S.Pd.
 O 2 = Drs. Mardono
 O 3 = Laily Noormat, S.Pd.
 O 4 = Herman Fauzi, S.Pd.Jas.
 P 1 = Drs. Zainuri
 P 2 = Rini Sumarsih, S.Pd.
 S 1 = Drs. Herman Pramono, M.Pd.
 S 2 = Agus Simanto, S.Pd.
 T 1 = Wawan Hartono, S.Kom.
 T 2 = Astri Wangli, S.Kom.
 T 3 = Waluyo Widlyantoro

Kode Mata Pelajaran	
A =	Prmd. Agama
B =	Biologi
C =	Sosiologi
D =	Bahasa Inggris
E =	Ekonomi
F =	Fisika
G =	Geografi
H =	IBK
I =	Idha. Indonesia
J =	Bahasa Jepang
K =	Kimia
L =	Seni
M =	Matematika
N =	Bahasa Jawa
O =	Olah Raga
P =	P.Ks.
S =	Sejarah
T =	TIK

Jam Pelajaran:	
I	07.00 - 07.45
II	07.45 - 08.30
III	08.30 - 09.15
IV	09.30 - 10.15
V	10.15 - 11.00
VI	11.00 - 11.45
VII	12.15 - 13.00
VIII	13.00 - 13.45

Mengalang, 9 Juli 2012
 Kepala Sekolah

 Drs. M. Nur Syahid, SH., MPd. BI.
 NIP. 19560321197903 1 002



ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 561133 Telepon (0293) 5505063

SUSUNAN KEPENGURUSAN OSIS

SMA NEGERI 5 MAGELANG

Ketua Umum	: Achmad Labib Chidqi
Wakil Ketua I	: Azwar Mukholich
Wakil Ketua II	: Nurul Huda
Sekretaris Umum	: Victor Wicaksana
Sekretaris I	: Selexta A
Sekretaris II	: Flora
Bendahara	: Aniza Dian Sari
Wakil Bendahara	: Nathaya Enggar

1. SEKRETARIS BIDANG I KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YME

Koordinator : Wahyu Bagas

Anggota :

- a. Umi Sulanjari
- b. M. Luhur
- c. Noval Afif M

2. SEKRETAIS BIDANG II KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Koordinator : Dwi Antoro

Anggota :

- a. Dhevy Triwahyuningsih



ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 561133 Telepon (0293) 5505063

3. SEKRETARIS BIDANG III PENDIDIKAN PENDAHULUAN BELA NEGARA

Koordinator : M. Oi Yakam R

Anggota :

- a. Diio Berlianasari
- b. Lutfi Hidayat
- c. Yoga Maulana

4. SEKRETARIS BIDANG IV KEPERIBADIAN DAN BUDI PEKERTI

Koordinator : Olivia Naudia Shafira

Anggota :

- a. Whendy Dwi J.I.P
- b. Luluk Ambarsari

5. SEKRETARIS BIDANG V BERORGANISASI, PENDIDIKAN, POLITIK DAN KEPEMIMPINAN

Koordinator : Bintang Punjandanu

Anggota :

- a. Agung Touvan
- b. Frangky Guntara

6. SEKRETARIS BIDANG VI KETERAMPILAN DAN KEWIRASWASTAAN

Koordinator : Aditya Wahyu Setiadi

Anggota :

- a. Aditya Anggari
- b. Lidya Nursaid

7. SEKRETARIS BIDANG VII KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI



ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 561133 Telepon (0293) 5505063

Koordinator : Fahri Muhammad

Anggota :

- a. Gupita Limar

8. SEKRETARIS BIDANG VIII PERSEPSI, APRESIASI DAN KREASI SENI

Koordinator : C. Bagus Ariyanto

Anggota :

- a. Dwi Rahma
- b. Jonathan T.T.S



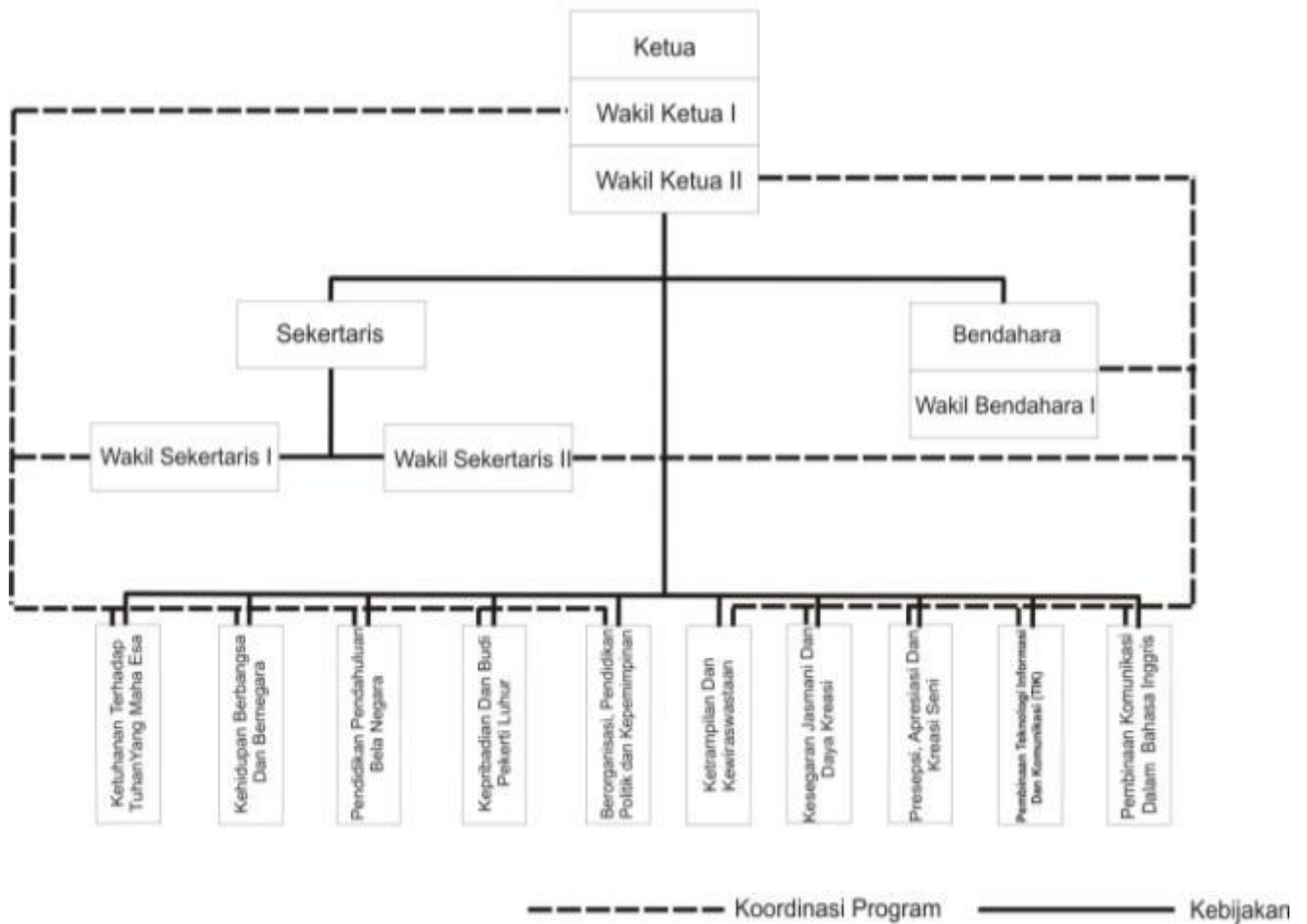
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 561133 Telepon (0293) 5505063

STRUKTUR ORGANISASI OSIS

SMA NEGERI 5 MAGELANG



DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK)
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
PEMERINTAH KOTA MAGELANG

Bulan Tahun : Juli 2012

UNIT KERJA / INSTANSI : SMA Negeri 5 Magelang

NOUR URUT	NAMA PEGAWAI	NIP	NIP Baru	PKT	TMT	JABATAN	TMT ESLON	TMT CPNS	MK. Gaji			Pendidikan / Jurusan	Tm	TEMPAT / TGL LAHIR	KET
									Th	Bil	Bil				
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
1	Drs. Nur Syarif, S.H., M.Pd, B.I	130778774	18992371	187803	1/12/2009	KS	15-1-2009	15/1/2010	10	9	9	81. Pendid. B. Ing. S2	1981	Wongol, 21-03-1955	Islam
2	Drs. Herman Pramono, M.Pd	131473628	19526216	145603	1/4/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	13	4	27	51. Pendid. S2 S2	1983	Wegiang, 16-3-1958	Islam
3	Drs. Agus Supriyanto	131695588	19911220	196903	1/3/1995	Gr. Pemb.		15/1/1995	13	4	26	51. Edukasi, S2 M	1983	Suryatna, 23-12-60	Islam
4	Endang Tri Purwati, S.Pd	130684670	19551124	190112	2/2/1994	Gr. Pemb.		1/12/1993	12	5	31	7. 81. Bhs Ing	1982	09/Januari 24-11-55	Islam
5	Drs. Gus Suparno S	131613328	19926227	189903	1/12/1999	Gr. Pemb.		1/12/1999	12	9	26	3. 81. Sert	1984	Jawa, 27-05-58	Kristen
6	Drs. Saiful Hamidani	131643528	19811120	196903	2/2/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	12	9	25	4. 81. Bhs	1983	Magelang, 23-11-1961	Islam
7	Drs. C. H. Lestari, M.A.	131793271	19070210	190903	1/2/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	12	9	24	4. 81. Sastra, S2 Bhs	2004	0031, 10.09.60	Islam
8	Drs. E. Seng Kusyana, M.Pd	131848120	19840426	196903	2/2/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	12	5	25	4. 81. Matematika, S	1983	Ganca, 03-03-63	Katolik
9	Purwanto, S.Pd	130873405	19450430	196903	1/1/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	11	9	32	4. 81. CH	1982	Soyokel, 09-04-65	Islam
10	Eko M. Haryanto, SE S.Pd	130902703	19590516	196103	1/12/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	11	9	31	4. 81. ekonomi	1982	Magelang, 16-05-63	Islam
11	Drs. Mentari	131725224	19551114	190710	1/1/1999	Gr. Pemb.		1/12/1995	11	9	26	5. 81. CH	1983	Magelang, 14-11-55	Islam
12	Drs. Zenuh	131618504	19550110	196903	1/1/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	11	9	26	4. 81. PMP	1983	Chusah, 10-07-60	Islam
13	Drs. Widjaja, M. Pd, S.Pd	131737270	19610210	190712	2/2/1999	Gr. Pemb.		1-12-1997	11	9	29	7. 81. Sastra	1986	Sleman, 10-03-60	Islam
14	Drs. Yusuf Tri Purwati		19610629	190822	2/2/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	10	9	24	4. 81. Sastra		Perampangan	Islam
16	Sams. Djantara, BA	131282276	19560616	190303	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	9	9	29	5. Sastra Tradisi	1981	Jember, 18-08-58	Islam
18	Drs. Endang Yanti	130302028	19531021	190303	2/2/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	9	9	20	4. 81. Matematika	1983	09/Jan, 21-10-60	Kristen
17	Drs. M. Nurhidayah	132548130	19520613	190312	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	8	3	18	4. 81. Bhs Ing	1982	Kecamatan, 13-03-63	Islam
18	M. Drukiel, BA	131253006	19550424	190311	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	8	9	29	6. Sastra Tradisi	1981	Kelantan, 24-04-65	Islam
19	Agas Suyono, S.Pd	131571037	19520304	190311	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	8	9	29	6. Sastra Tradisi	1981	Kelantan, 24-04-65	Islam
20	Agus Sliwarto, S.Pd	131453271	19520627	190312	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	8	9	19	0. 81. Sastra	1985	Sukoharjo, 12-12-59	Kristen
21	Karsono, S.Pd, M.Pd	132264866	19512117	190403	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	8	3	19	4. 81. Sastra S2. Pendidikan	2001	Magelang, 24-05-65	Islam
22	Drs. Chooliqh	132119500	19551103	190412	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/1994	4	0	10	7. 81. PG	1982	Sleman, 11-12-67	Islam
23	Drs. Sri Purnama S	132135803	19531130	190312	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/1994	4	0	10	7. 81. PG	1982	Togus, 08-11-69	Islam
24	Sri Ermawati, S.Pd	131818507	19540603	190312	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/1994	4	0	10	7. 81. PG	1982	Magelang, 20-11-63	Islam
25	Jerry B Pd	132137076	19711019	190312	2/2/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	4	9	23	5. 81. Sastra Ing	2001	Purwokerto, 08-09-84	Islam
26	Drs. Idris Muryanti	132102519	19540408	190412	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/1994	4	0	17	7. 81. Matematika	1985	Grobogan, 18-10-71	Islam
27	S. Mestandi S.Pd	132145270	19510111	190312	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/1994	4	0	19	7. 81. Sastra Ing	1982	Jawa, 08-04-65	Sulaim
28	Wahyan Balki S.A, S.Pd	131945242	19520716	190312	1/1/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	2	3	15	5. 81. Sastra Ing	1984	Wongol, 1-10-60	Islam
29	Drs. S. Anwar	132211480	19530308	190312	1/1/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	2	3	21	4. 81. Filsafat	1985	Semarang, 19-07-67	Katolik
30	Drs. Marwan Aji	132219415	19530604	200312	1/6/1999	Gr. Pemb.		15/1/1995	2	3	14	6. 81. Bhs Ing	1982	Purwokerto, 02-02-63	Islam
31	Siti Zubaidah, S.Pd	600110126	19710907	200312	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/2000	1	9	11	7. 81. Geografi	1992	Surabaya, 04-09-69	Islam
32	Burhan Apriani, S.Pd	600110126	19710923	200312	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/2000	2	3	9	7. 81. Matematika	2001	Magelang, 07-05-70	Islam
33	Rini Suciandah, S.Pd	600119880	19711028	200512	2/2/1999	Gr. Pemb.		1/12/2000	1	9	7	6. 81. PMP	2001	Magelang, 23-04-77	Islam
						Gr. Pemb.		1/12/2000	1	9	7	6. 81. PMP	1987	Jawa, 25-10-71	Islam

NO	URUT	NAMA	PEJABAT	NP	NP Baru	PJK	TMT	JABATAN	TMT ESEKON	CPNS	TMT CPNS	M.K. Th	M.K. Bl	M.K. Gd	PENDIDIKAN / JURUSAN	TAHLUF	TEMPAT TGL LAHIR	KET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
34	4	Dra. Harningsih		303118273	19550517 200501 2 004	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	1	7	8	SI Fisika & Sains	1960	Magebang, 17-08-66	Islam	
35	5	Agus Bang Harnaris S.Pd		030118052	19750116 200501 1 013	115	0/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	1	7	8	SI Fisika	2005	Magebang, 18-12-78	Islam	
36	6	Dra. Baid Nurhidayah, S.Pd		302118457	19751229 200501 2 011	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	1	7	8	SI Biologi	2005	Sekeloa, 22-12-79	Islam	
37	7	Endang Nurhidayah, S.Pd		030118056	19741026 200501 2 003	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	1	7	8	SI Biologi	1998	Bekasi, 23-10-54	Islam	
38	8	Dra. Hart Nurhidayah		302134724	19540718 200504 2 004	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	2	7	10	SI PDU	1998	Magebang, 16-07-1964	Islam	
39	9	060604311, S.Pd		030184713	19720912 200504 2 003	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	2	7	8	SI Pans. Bhs. Ing	2000	Banda, 12-05-1972	Kristen	
40	10	Ica Cherrisa, S.Pd		302125557	19750807 200504 2 012	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	2	7	12	3	SI BK	1998	Magebang, 7-09-1975	Islam
41	11	Hani Harnisa, S.Pd		030125216	19850617 200504 2 012	115	1/10/2010	Gr. Dewasa		1/1/2005	1/1/2005	2	7	8	SI Biologi	2004	Bayat, 17-06-1980	Islam	
42	1	Hani Harnisa, S.Pd		32227025	19570127 199003 1 001	115	1/10/2009	Gr. Madia Tk.1		1/3/1999	1/3/1999	3	7	13	4	SI Matematika	1998	Tetanggung, 27-5-47	Islam
43	2	Juwahyah		031580556	19550722 196001 2 004	115	1/10/2008	Kele. Madia Tk.1		1/1/1998	1/1/1998	4	1	26	5	SMK S. TB	1992	Samarang, 23-31-63	Islam
44	3	Suzach, S.Pd		131855451	19540616 199003 1 011	115	1/10/2005	Kele. Madia Tk.1		1/3/1999	1/3/1999	3	1	26	5	SI Fisika	2000	Magebang, 15-05-1984	Islam
45	4	Agung S. Purba, S.Pd		030184722	19540726 200701 1 003	115	1/10/2010	S. Madia Tk.1		1/1/2007	1/1/2007	1	7	8	SI Fisika	1998	Kabuar, 24-7-1954	Islam	
46	5	Yuli Marlina, S.Pd		502148410	19550727 200701 2 012	115	1/10/2010	S. Madia Tk.1		0/10/107	0/10/107	1	7	8	SI Fisika	1998	Kabuar, 24-7-1954	Islam	
47	6	Dra. Eva Roflihan		502148431	19570121 200701 2 012	115	1/10/2010	S. Madia Tk.1		1/1/2007	1/1/2007	1	7	8	SI Fisika	1991	Yages, 21-02-1957	Kristen	
48	7	Dwi Anam, S.Pd		502148426	19570210 200701 1 004	115	1/10/2010	S. Madia Tk.1		1/1/2007	1/1/2007	1	7	8	SI Fisika	2000	Samarang, 12-05-1980	Islam	
49	8	Dra. Eva Roflihan		502171150	19570210 200701 1 004	115	1/10/2010	S. Madia Tk.1		1/1/2007	1/1/2007	1	7	8	SI Fisika	1992	Purwokerto, 11-3-1967	Islam	
50	1	Dra. Eva Roflihan		502171150	19570210 200701 1 004	115	1/10/2010	S. Madia Tk.1		1/1/2007	1/1/2007	1	7	8	SI Fisika	1992	Purwokerto, 11-3-1967	Islam	
51	2	Suyandi, S. Sugi		502171146	19600224 200801 2 002	115	1/10/2008	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	2	5	7	4	SI Sastra	1968	Sekeloa, 24-12-1968	Islam
52	3	Laili Nurma, S.Pd		502171184	19781201 200801 2 011	115	1/10/2008	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	2	5	7	4	SI Sastra	2001	Sekeloa, 14-12-1966	Islam
53	4	Budiono, S. Pd		502148422	19651110 200701 1 022	115	1/10/2010	Kele. Madia Tk.1		1/10/2007	1/10/2007	1	7	12	11	SI Fisika	2000	Magebang, 10-11-1962	Islam
54	5	Mawati Harnisa, S. Kom		19752415 200503 1 005	115	1/10/2010	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	1	4	3	4	SI TI	2004	Magebang, 15-04-1972	Islam	
55	6	Herman Fandi, S.Pd, S. Kom		19810327 200503 1 004	115	1/10/2010	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	1	4	3	4	SI Fisika	2007	Magebang, 27-10-1961	Islam	
56	7	Agus Praso S. S.Pd		19822331 200503 1 004	115	1/10/2010	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	1	4	3	4	SI Fisika	2000	Magebang, 21-03-1967	Islam	
57	8	Indri S. Purba, S.Pd		19821130 200503 2 000	115	1/10/2010	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	1	4	3	4	SI Sastra	2000	Tanjung, 30-11-1962	Islam	
58	9	Adin Nurma, S. Kom		19830267 200503 2 000	115	1/10/2010	Gr. Madia		1/10/2008	1/10/2008	1	4	3	4	SI TI	2005	Magebang, 17-09-1982	Islam	
59	10	Mujeri, S.Pd		19781102 200503 2 017	115	1/10/2010	Gr. Madia		1/1/2010	1/1/2010	0	5	2	8	SI Fisika	2002	Magebang, 31-11-1975	Islam	
60	1	Daisy Puasari, A.Md		502134743	19771211 200804 2 022	115	1/10/2010	Kele. Madia Tk.1		1/10/2006	1/10/2006	2	1	13	8	SI Matematika	2000	Bayat, 11-12-1977	Islam
61	1	Agus		131855000	19501011 199012 1 001	115	1/10/2010	Kele. Madia Tk.1		1/10/1998	1/10/1998	0	1	10	5	SI Fisika	2004	Magebang, 01-10-1960	Islam
62	2	Tika Harnet		502148454	19550818 200701 2 014	115	1/10/2010	Kele. Madia Tk.1		1/1/2007	1/1/2007	1	3	20	4	SI Sastra	1982	Tetanggung, 15-2-1982	Islam
63	3	Sahri		19670515 200503 1 002	115	1/10/2010	Kele. Madia		1/1/2009	1/1/2009	2	3	7	4	SI Sastra	1987	Magebang, 10-05-1987	Islam	
64	4	Wani Yuliani		19770654 200503 2 000	115	1/10/2010	Kele. Madia		1/1/2009	1/1/2009	2	3	7	4	SI Sastra	1987	Magebang, 4-06-1977	Islam	
65	1	Yuli Nurhidayah		19810715 200503 1 004	115	1/10/2010	Juni		1/1/2009	1/1/2009	2	3	10	4	SI Sastra	1988	Magebang, 15-07-1981	Islam	
66																			
67																			



DAFTAR NAMA GURU KARYAWAN

NO	NAMA PEGAWAI	NIP Baru	NO	NAMA PEGAWAI	NIP Baru
1	Drs. M.Nur Syahid, S.H	19560321 197903 1 002	36	Sukma Aprillia, S.Pd	19770423 200312 2 004
2	Drs. Herman Pramono, M.Pd	19590516 198503 1 006	37	Juwaryah	19630722 198601 2 004
3	Drs. Agus Suparyono	19601220 198602 1 003	38	Dra. Hamningsih	500118873
4	Endang Tri Purwati, S.Pd	19551124 198012 2 001	39	Rini Sumarsih, S.Pd	500118869
5	Drs. Cuk Suryono S	19590527 198603 1 012	40	Endang Kumalawati, S.Si	500118858
6	Dra. Savitri Handajani	131643908	41	Agus Setyo Hartanto, S.Pd	500118859
7	Drs. Cipto Lelono, M.Ag	19630310 198803 1 015	42	Dwi Budi Prasetyowati, S.Pd	500118857
8	Dra. Endang Kristiyani	19640405 198903 2 009	43	Dra. Murti Raheyuningsih	19640716 200604 2 004
9	Purwanto, S.Pd	19550430 198003 1 004	44	Krisnawati, S.Pd	19720612 200604 2 028
10	Eko Muharyanto, SE.S.Pd	19580616 198103 1 013	45	Heni Tri Hartatik, S.Pd	19800517 200604 2 012
11	Drs. Mardoto	19581114 198710 1 001	46	Agung Supriyadi, S.Pd	19640724 200701 1 006
12	Dra. Zainuri	19590110 198603 1 008	47	Yuli Mardiana, S.Pd	19650727 200701 2 010
13	Dra. Widyaning AS	19610310 198712 2 001	48	Dra. Eva Ratihwulan	19670121 200701 2 018
14	Pudji Astuti, BA	19520303 198003 2 006	49	Dra. Sri Hastuti	19670311 200701 2 018
15	Slamet Byantoro, BA	19560616 198303 1 015	50	Dwi Ariyani, S.Pd	19800513 200701 2 006
16	Dra. Dwiaryanti	19631021 198203 2 006	51	Deasy Pujiastuti, A.Md	19771211 200604 2 022
17	Drs. Muhi Nurhidayat	19620813 198303 1 005	52	Budiyanto, A.Md	19651110 200701 1 025
18	Hari Sukoyono, S.Pd	19621003 198403 1 009	53	Ismana	19601011 198612 1 001
19	M. Chudlori, BA	19550424 198301 1 002	54	Tatik Hariyati	19820316 200701 2 004
20	Agus Suyono, S.Pd	19820324 198801 1 003	55	Yuni Setya Astuti	19860617 200701 2 014
21	Agus Siswanto, S.Pd	131853271	56	Slamet Riyanto, S.Si	19630612 200801 1 002
22	Kartono, S.Pd	19671217 199403 1 007	57	Drs. Eko Margo SBW	19670219 200801 1 004
23	Dra. Chodidjah	19591108 199412 2 001	58	Suryantini, S.Sos	19681224 200801 2 006
24	Dra. Sri Ponco S	19631130 199512 2 002	59	Laili Normas, S.Pd	19781201 200801 2 015
25	Sri Ernawati, S.Pd	19640805 198902 2 005	60	Wuwuh Hartono, S.Kom	19750415 200903 1 005
26	Dra. Yudati Titi Palupi	19610929 198803 2 003	61	Herman Fauzi, SPd.Jes	19811027 200903 1 004
27	Jenny, S.Pd	19711019 199512 2 001	62	Indah Sri Mulyani, SS	19821130 200903 2 003
28	Dra. Indri Muryanti	19640408 199412 2 001	63	Agung Probo G, S.Pd	19820321 200903 1 004
29	Siswidiyatmi S.Pd	19691011 198702 2 007	64	Astri Wuragil, S.Kom	19630617 200903 2 006
30	I Wayan Balik SA, S.Pd	19670716 199103 1 011	65	Slamet	19670510 200901 1 002
31	Drs. Sukanto	19680808 198802 1 005	66	Wiwit Yullyati	19770804 200901 2 005
32	Drs. Maskun Aff	19630804 200012 1 002	67	Rusytno Slamet	19640512 200901 1 001
33	Haris Mahanto, S.Pd	19670127 198903 1 001	68	Yuli Suwardiyanto	19810715 200901 1 004
34	Chomsah, S. SE. M.Acc	19670908 199403 2 008			
35	Siti Zulaichah, S.Pd	19700907 200312 2 003			

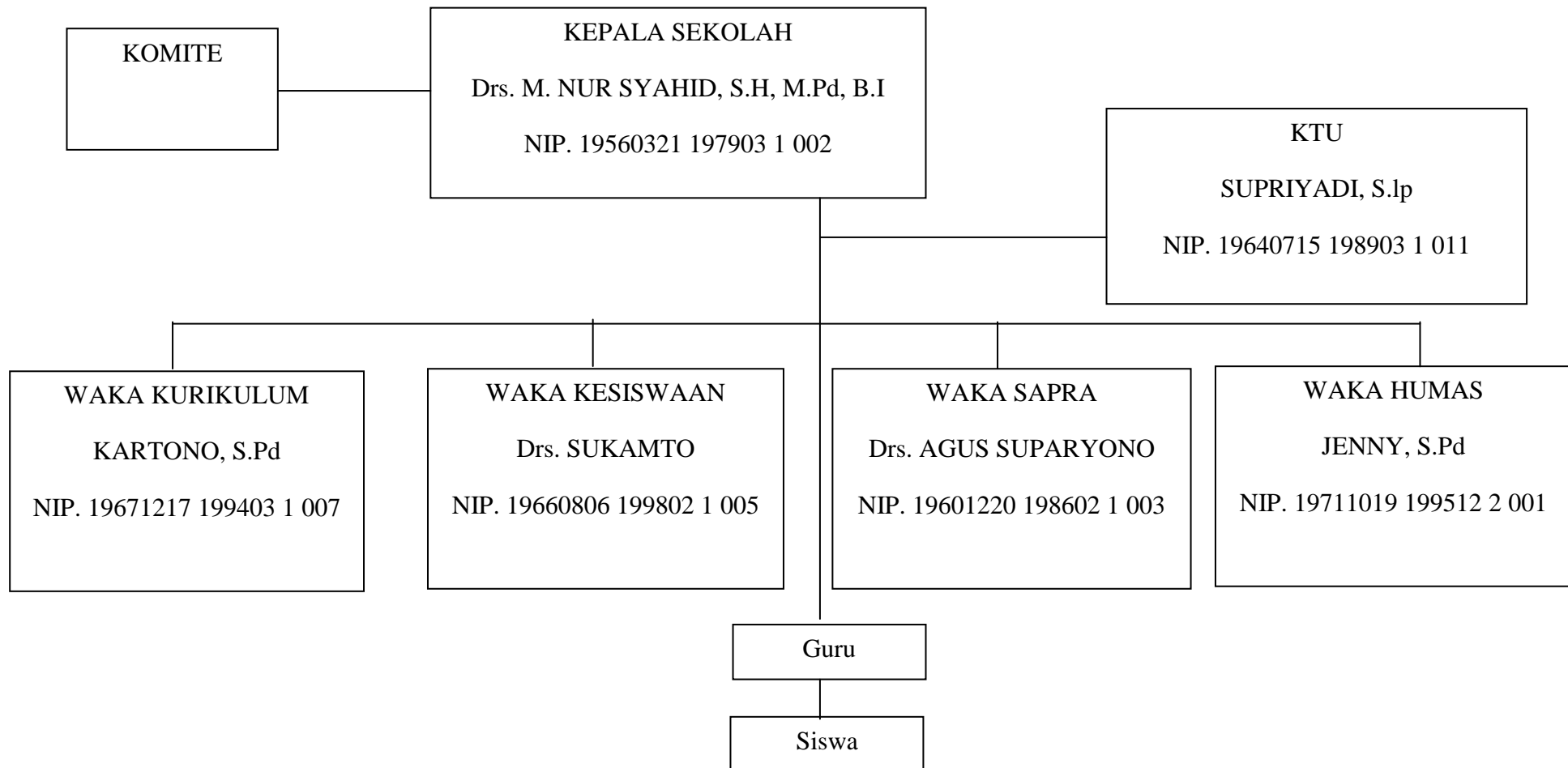


PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

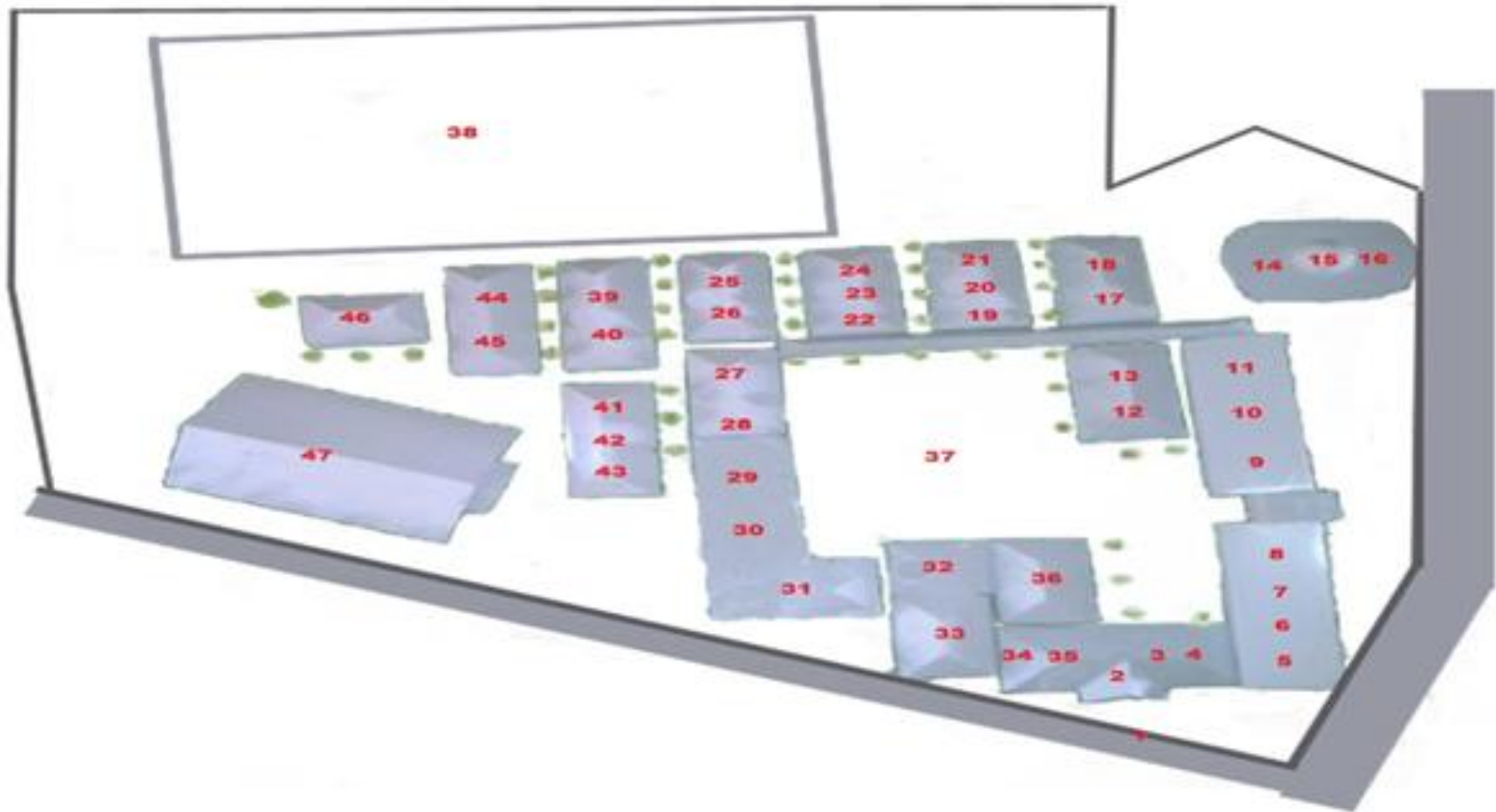
Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 5 MAGELANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



DENAH SMA N 5 MAGELANG



KETERANGAN DENAH:

1. **Gerbang Utama**
2. **Ruang Tamu**
3. **Ruang Kepala Sekolah**
4. **Ruang BK**
5. **Kelas X A**
6. **Kelas X B**
7. **Kelas X C**
8. **Laboratorium Komputer**
9. **Kelas X D**
10. **Kelas X E**
11. **Kelas X F**
12. **Kelas X G**
13. **Kelas X H**
14. **Ruang OSIS**
15. **Ruang Pramuka**
16. **Ruang Kesenian**
17. **Kelas XI IPS 1**
18. **Kelas XI IPS 2**
19. **Kelas XI IPS 3**
20. **Kelas XI IPS 4**
21. **Kelas XI IPS 5**
22. **Kelas XI IPA 1**
23. **Kelas XI IPA 2**
24. **Kelas XI IPA 3**
25. **Kelas XII IPA 1**
26. **Kelas XII IPA 3**
27. **Kelas XII IPA 2**
28. **Ruang Website**
29. **Ruang Kelas**
30. **UKS**
31. **Ruang Guru**
32. **Laboratorium Bahasa**
33. **Musholla**
34. **Koperasi**
35. **Ruang TU**
36. **Perpustakaan**
37. **Lapangan Upacara**
38. **Lapangan Olahraga**
39. **Kelas XII IPS 5**
40. **Kelas XII IPS 4**
41. **Kelas XII IPS 3**
42. **Kelas XII IPS 2**
43. **Kelas XII IPS 1**
44. **Laboratorium Biologi**
45. **Laboratorium Kimia**
46. **Laboratorium Fisika**
47. **Gedung Serba Guna**

**PEDOMAN PENSKORAN PELANGGARAN TATA TERTIB DAN KODE ETIK
SISWA SMA NEGERI 5 MAGELANG**

		JENIS PELANGGARAN	SKOR
I. KETERTIBAN, KIDUPILAN DAN KEBERPIAN	1	Pakaian tidak dimasukkan sebelum berada di lingkungan sekolah	5
	2	Mengenakan pakaian tidak sesuai ketentuan tata tertib sekolah	5
	3	Mengenakan sepatu tidak sesuai dengan ketentuan tata tertib sekolah	5
	4	Tertambat hadir di sekolah	5
	5	Tidak tertib saat mengikuti pelajaran	5
	6	Menggunakan Hand Phone untuk menerima panggilan, melakukan panggilan, mengirim pesan singkat dan menerima pesan singkat saat jam belajar	10
	7	Tidak mengikuti pelajaran tanpa ijin	10
	8	Tidak masuk sekolah tanpa ijin	15
	9	Tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai pilihannya	10
	10	Siswa putra yang rambutnya melebihi bahu	5
	11	Potong dan warna rambut siswa tidak sesuai ketentuan	5
	12	Memelihara kuku panjang	5
	13	Siswa putra mengenakan anting, kalung, gelang dan aksesoris lain di sekolah	15
	14	Siswa putri berlandan menor dan berlebihan	10
	15	Tidak mengikuti Uraian Bendera hari Senin dan hari-hari besar tanpa ijin	15
	16	Tidak melaksanakan tugas upacara bendera	15
	17	Merusak keindahan dan lingkungan sekolah	20
	18	Merusak fasilitas sekolah	20
	19	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5

II. TINDAK KRIMINAL, AUSAHA, KERASAN DAN BODOH	1	Melakukan tindak kriminal seperti tersebut dalam tata tertib, dan tindakan kriminal lainnya	150
	2	Berjudi di sekolah	150
	3	Berkelahi	150
	4	Melakukan tindak kekerasan terhadap warga sekolah	150
	5	Hamil atau menyebabkan kehamilan	150
	6	Menggunakan miras, narkoba, napsu, dan zat additive lainnya yang menyebabkan ketagihan atau memabukkan di sekolah	150
	7	Membawa miras, narkoba, napsu, dan zat lain yang sejenisnya ke sekolah	150
	8	Membawa rokok ke sekolah	25
	9	Merojak di sekolah	25
	10	Membawa gambar, VCD, Video, Flash yang berisikan gambar atau bacaan porno ke sekolah	50
	11	Membawa barang yang tidak diperlukan dalam kegiatan intra maupun ekstra kurikuler	20
	12	Melakukan tindakan anarkis di sekolah	100

III. ETIKA	1	Menggunakan kata kata tidak sopan terhadap teman, guru, dan warga sekolah lainnya	50
	2	Mencemoohkan nama baik teman, guru, warga sekolah, dan sekolah secara lisan maupun dengan menggunakan media	100
	3	Menggunakan media elektronik untuk mengumpat, berkata kasar terhadap teman, guru, dan warga sekolah lainnya	50

Kepala SMA Negeri 5 Magelang

Drs. M. Nur Syahid, S.H., M.Pd., BI

NIP. 19560321 197003 1 002

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

SMA NEGERI 5 MAGELANG

Jalan Barito II, Sidotopo, Magelang

Kewajiban pengunjung:

1. Pengunjung mengisi daftar hadir pengunjung (presensi pengunjung).
2. Pengunjung mengambil buku, membuka, dan membaca dengan tangan yang bersih.
3. Setiap peminjam harus membawa kartu anggota perpustakaan dan tidak diperkenankan menggunakan kartu orang lain.
4. Peminjam mencari bahan atau koleksi sendiri dan menyerahkannya kepada petugas untuk diproses.
5. Kembalikan koleksi yang anda baca pada tempat semula (jika anda lupa, lihat call number yang ada di punggung buku) simpan koleksi tersebut sesuai dengan call numbernya, dengan susunan nomor dari yang kecil hingga besar.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Pengunjung tidak diperkenankan membawa topi, helm, tas, jaket (simpan ditempat yang disediakan).
2. Tidak diperkenankan membawa makanan dan minuman di dalam perpustakaan.
3. Tidak diperkenankan mencoret, melipat, atau memberi tanda lain yang menyebabkan rusaknya bahan pustaka.
4. Tidak diperkenankan mencoret, memberi tulisan, manggambar, atau memberi tanda lain pada meja, kursi, atau alat lain yang menyebabkan rusaknya perlengkapan perpustakaan.

Sanksi pelanggaran:

1. Terlambat mengembalikan atau merusak bahan pustaka dikenakan denda.
2. Koleksi yang hilang harus diganti dengan koleksi yang sama atau dengan uang seharga koleksi tersebut.
3. Melanggar ketentuan tersebut di atas dapat dikurangi atau hilang sama sekali haknya sebagai anggota perpustakaan.



Kepala Perpustakaan

Eko Muharyanto, SE.S.Pd
NIP. 19580616 198103 1 013



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG**

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Setiap siswa harus ikut menjaga keamanan alat-alat laboratorium dan resiko kerusakan atau hilang.
2. Setiap siswa harus ikut menjaga ketertiban dan ketenangan selama berada di lingkungan laboratorium.
3. Letakkan tas di tempat/ meja yang tersedia dan segera duduk di tempat yang tersedia sesuai dengan kelompok masing-masing .
4. Lakukan percobaan sesuai dengan petunjuk praktikum dan ikuti itruksi guru pembimbing/ petugas lab.
5. Siswa yang karena kelalaiannya merusakkan atau menghilangkan alat-alat IPA di haruskan mengganti.
6. Setiap siswa wajib membersihkan alat-alat dan tempat kerja setelah selesai praktikum.
7. Selama melakukan percobaan di larang :
 - Melakukan kegiatan-kegiatan di luar petunjuk praktikum.
 - Bergurau, ngobrol, makan, minum selama percobaan.
 - Menggunakan alat-alat / bahan kimia di luar petunjuk praktikum tanpa ijin guru pembimbing / petugas lab.
 - Membuang sampah yang tidak larut di bak cuci
8. Setelah selesai praktikum semua alat yang dipakai dibersihkan dan di kembalikan.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Magelang



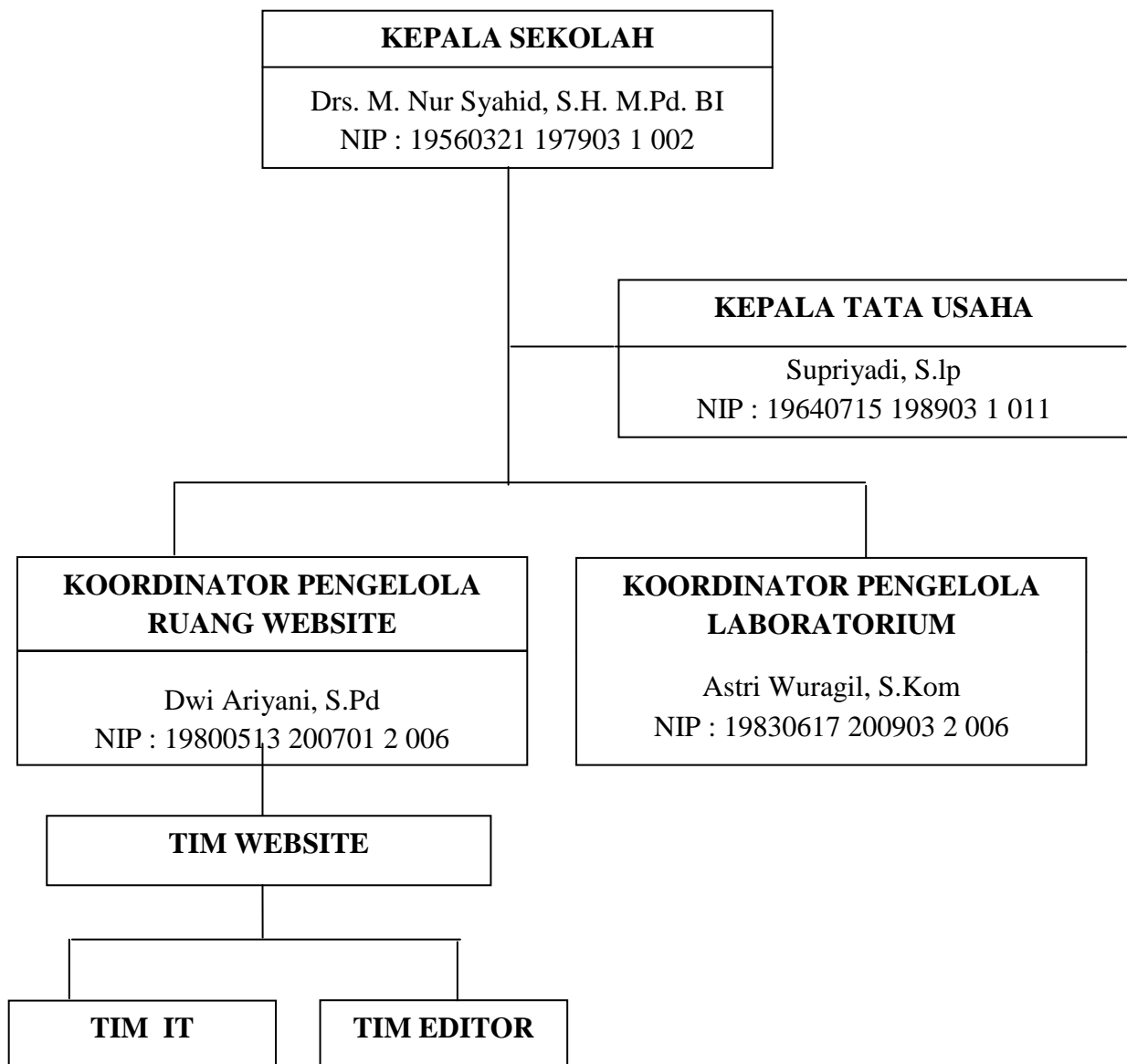
Drs. M. Nur Syahid, S.H, M.Pd.B.I
NIP. 19560321 197903 1 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

STRUKTUR ORGANISASI LAB. KOMPUTER
SMA NEGERI 5 MAGELANG

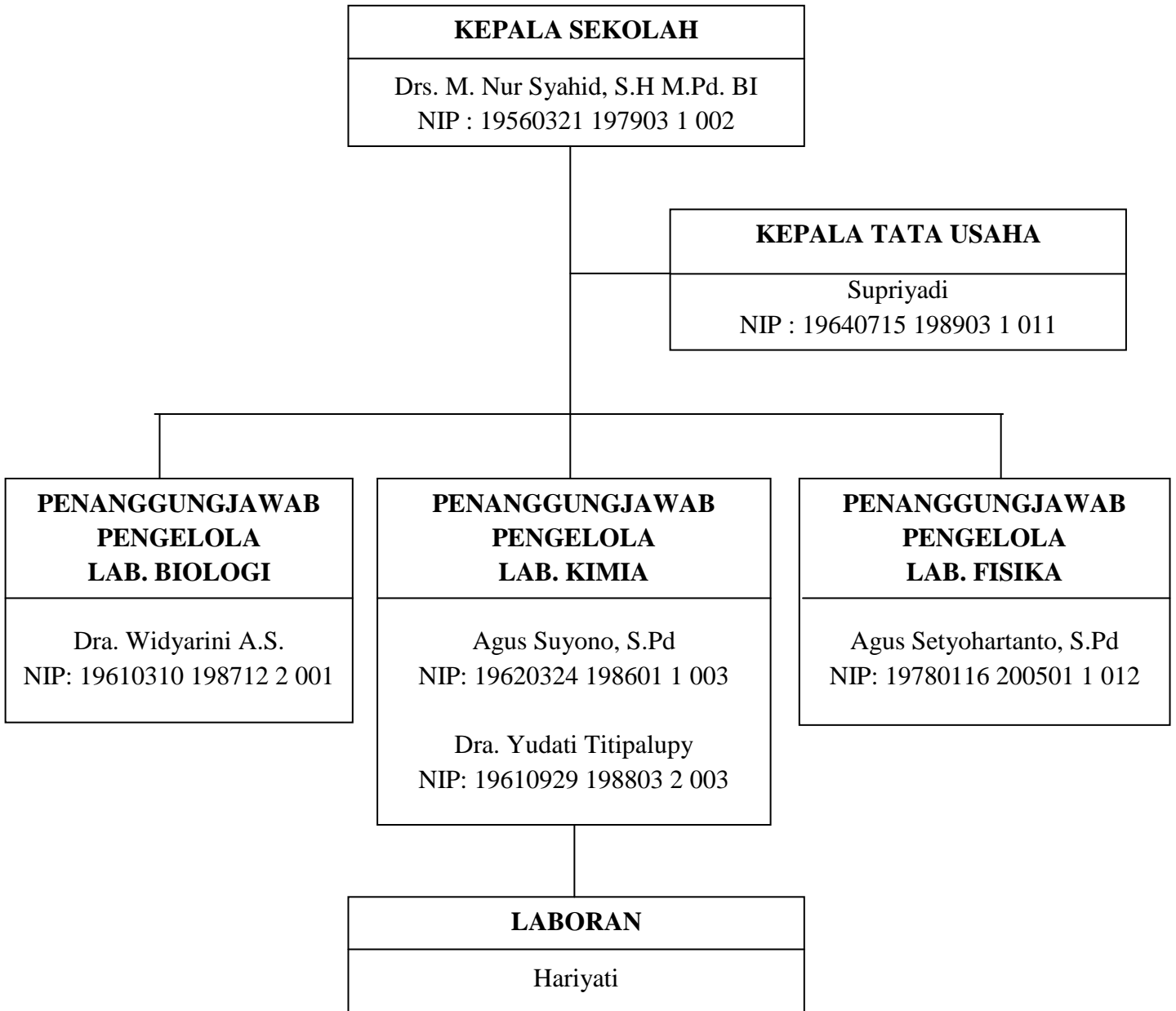




PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

STRUKTUR ORGANISASI LAB.IPA

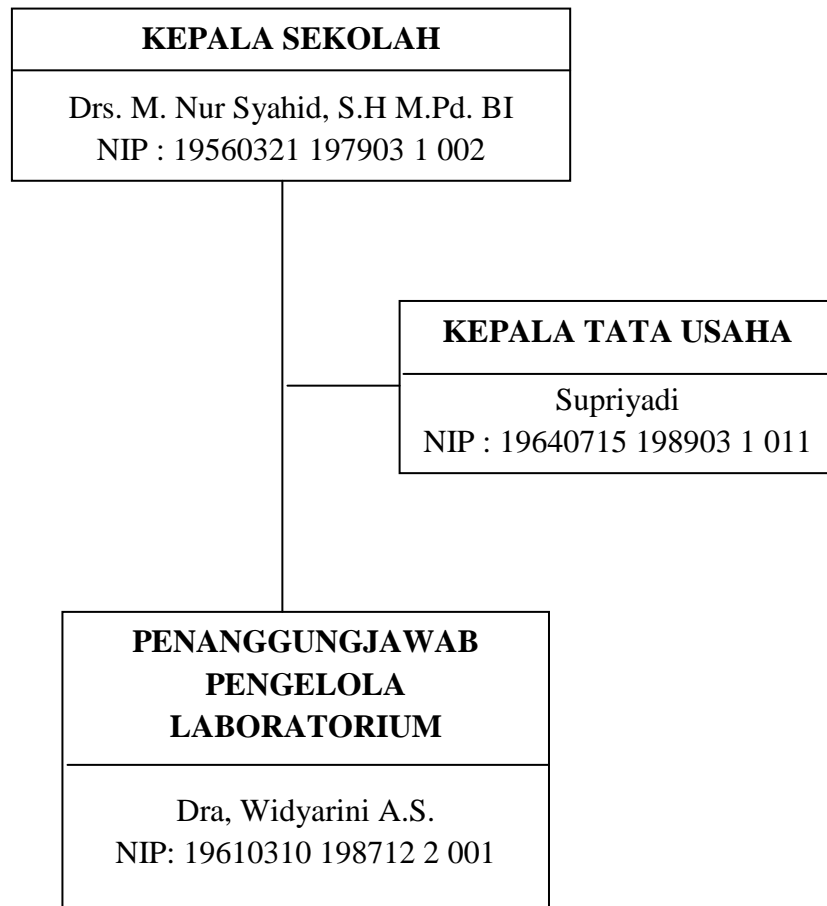




PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

STRUKTUR ORGANISASI LAB.BAHASA
SMA NEGERI 5 MAGELANG





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
 Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

JADWAL PENGGUNAAN LABORATORIUM IPA

HARI	JA M	KIMIA			FISIKA			BIOLOGI		
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
SENIN	I	UPACARA								
	II		XI IPA1	XII IPA1		XI IPA2	XII IPA2		XI IPA3	
	III		XI IPA1	XII IPA1		XI IPA2	XII IPA2		XI IPA3	
	IV	XB				XI IPA1		XC		XII IPA3
	V	XB				XI IPA1		XC		XII IPA3
	VI	XC					XII IPA3		XI IPA2	
	VII	XC					XII IPA3		XI IPA2	
SELASA	I	XE		XII IPA3		XI IPA3				XII IPA2
	II	XE	XI IPA2	XII IPA3		XI IPA3				XII IPA2
	III	XD	XI IPA2	XII IPA2	XC					XII IPA3
	IV	XD		XII IPA2	XC					XII IPA3
	V	XF	XI IPA3	XII IPA1	XG					
	VI		XI IPA3	XII IPA1					XF	
	VII	XH	XI IPA1		XD		XII IPA1	XG		
	VII I	XG	XI IPA1		XD			XH		
RABU	I			XII IPA2	XF			XD		XII IPA1
	II			XII IPA2	XF			XD		XII IPA1
	III							XA		XII IPA3
	IV			XII IPA3	XC			XA		
	V	XB			XA	XI IPA1		XE	XI IPA3	
	VI	XA			XB	XI IPA1		XE	XI IPA3	
	VII						XII IPA2	XF	XI IPA1	



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG**

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

DAFTAR SUSUNAN TIM WEBSITE

SMA NEGERI 5 MAGELANG

TAHUN 2012/2013

Penanggung Jawab : Drs. M. Nur Syahid, S.H M.Pd. BI

Pemimpin redaksi : Dwi Ariyani, S.Pd

Sekretaris redaksi : Astri Wuragil, S.Kom

Bendahara : Dra.Eva Ratihwulan

Dewan Redaksi :

1. Agus Siswanto, S.Pd
2. Agung Probo Guritno, S.Pd
3. Indah Sri Mulyani, SS

Pelaksana Teknis dan Artistik

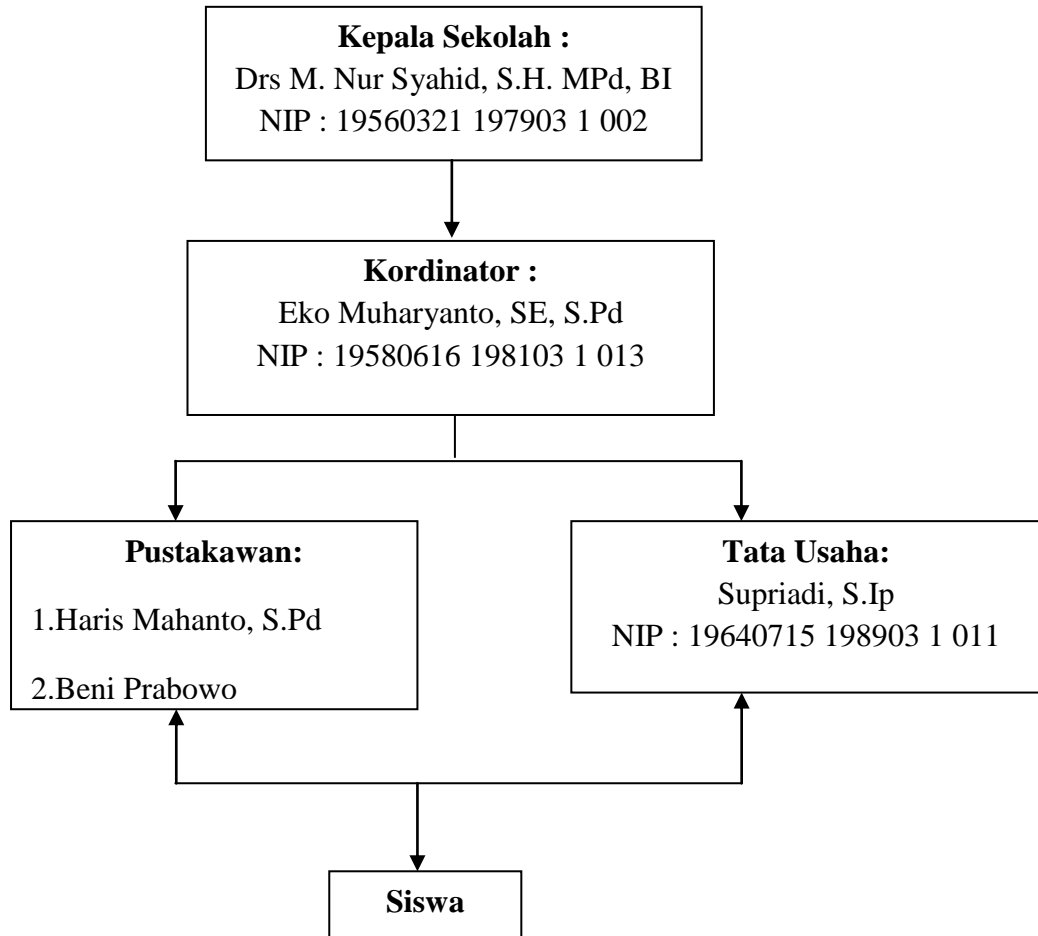
1. Wuwuh Hartono, S.Kom
2. Wahyu Widiyantoro



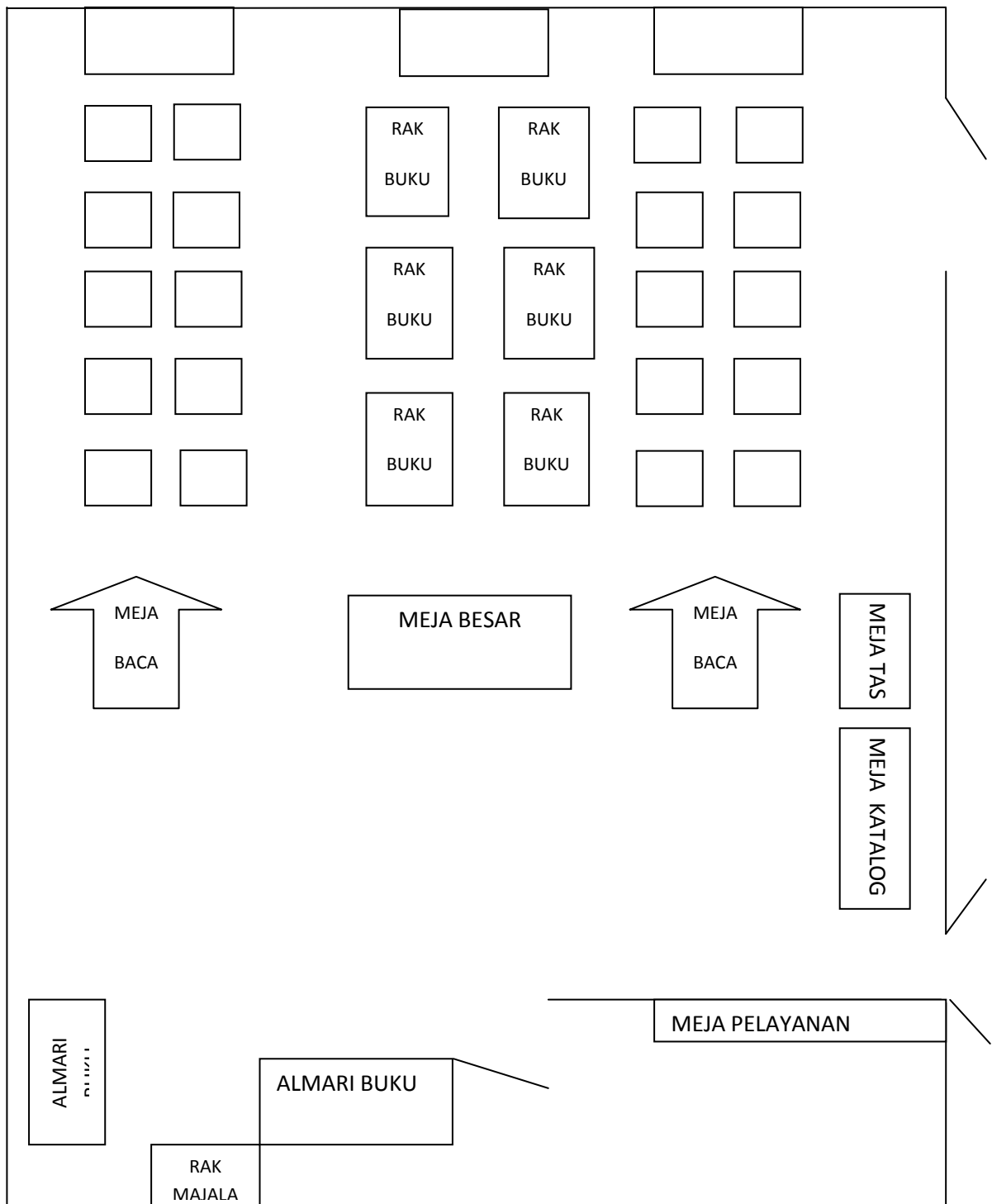
PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SEMARANG

Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516
Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN



DENAH PERPUSTAKAAN SMA N 5 MAGELANG



KARTU BUKTI PEMINJAMAN

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 MAGELANG
Jalan Barito II Sidotopo Magelang 56114 Telp. (0293)
3149516

BUKTI BEBAS PINJAMAN BUKU

Yang bertanda tangan di bawah
ini menerangkan bahwa:

Nama :

No. angg :

Kelas :

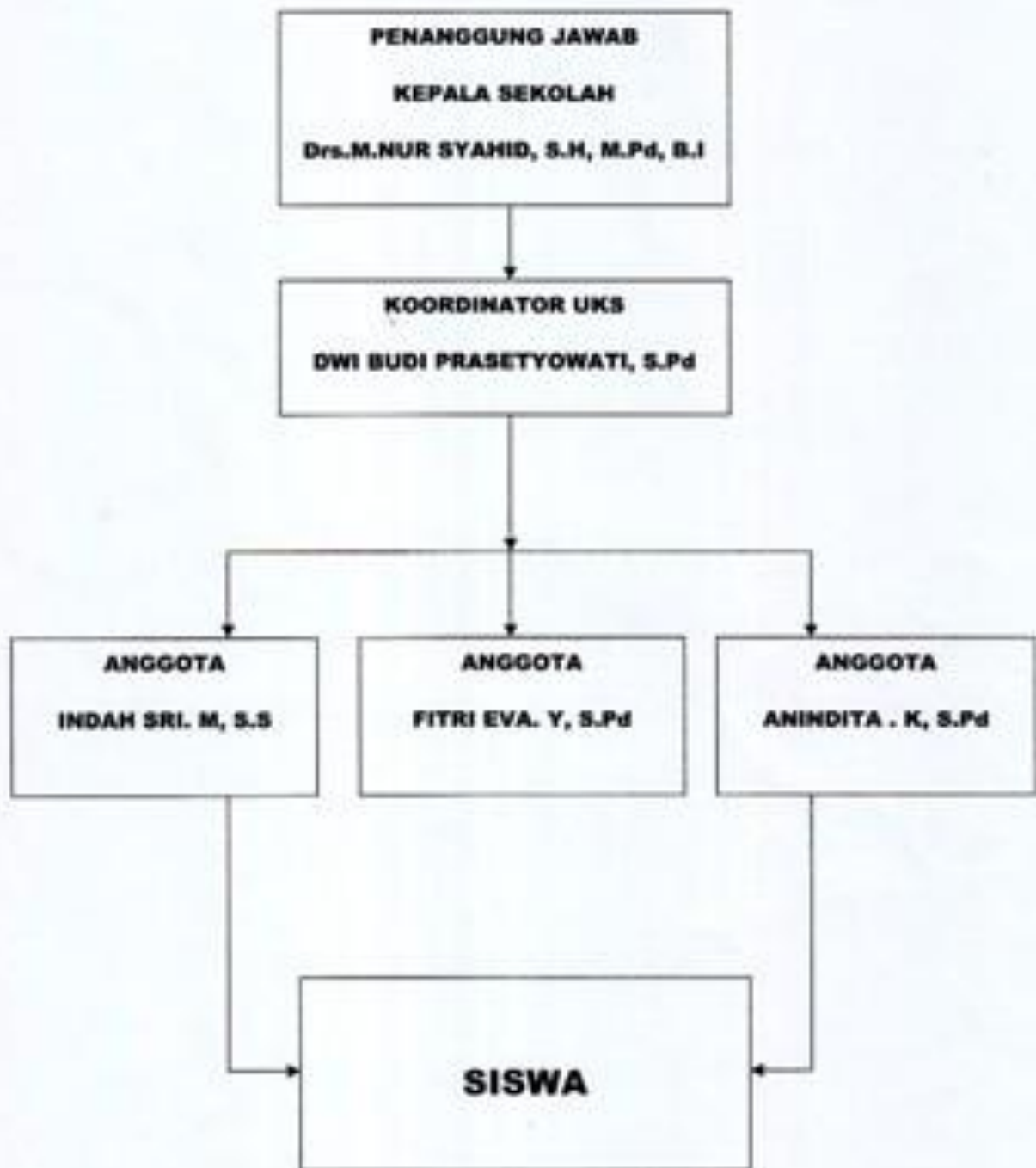
Dinyatakan telah bebas pinjam buku perpustakaan

Magelang,..... Juni 2012

Petugas Perpustakaan

(.....)

STRUKTUR ORGANISASI UKS SMA NEGERI 5 MAGELANG



**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMAN 5 Magelang
 Nama dosen koordinator : Dr. Hari Raki Mardikanto M.Hum
 NIP dosen koordinator : 19670726 199303 1 004
 Fakultas : Bahasa dan Seni

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	20/11/12	Pengertian Mahasiswa PPL		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Mengesahki,

Koordinator SMAN 5 Magelang



Dr. M. Nur Syahid, S.H., M.Pd., B.I

NIP. 19560321 197903 1 002

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah. Kepala Sekolah merupakan guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah. SMA N 5 Magelang dipimpin oleh Drs. M. Nur Syahid, S.Pd.B.I. untuk periode tahun 2009 s.d. 2013. Beliau merupakan Kepala Sekolah ke-7 di SMA N 5 Magelang.

Menurut beliau peran kepala sekolah meliputi,

1. Managerial, dalam hal ini kepala sekolah bertugas menyusun program, menyusun pengorganisasian sekolah, menggerakkan staf, mengoptimalkan sumber daya sekolah dan mengendalikan kegiatan.
2. Pendidik, dalam hal ini kepala sekolah bertugas membimbing guru, karyawan, siswa, dan mengembangkan staf.
3. Administrator, dalam hal ini kepala sekolah bertugas mengelola administrasi, KBM dan BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, persuratan dan urusan rumah tangga sekolah.
4. Supervisor, dalam hal ini kepala sekolah bertugas menyusun program supervisi pendidikan dan memanfaatkan hasil supervisi.
5. Pemimpin, dalam hal ini kepala sekolah bertugas menyusun dan mensosialisasikan visi dan misi suatu program sekolah, mengambil keputusan dan melakukan komunikasi.

Menurut beliau, Kepala Sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya untuk direalisasikan.

Masa Jabatan Kepala Sekolah adalah empat tahun, dan ini merupakan pengalaman pertama beliau dalam memimpin sebuah sekolah karena sebelumnya beliau adalah seorang guru yang berasal dari SMA N 2 Magelang. Setelah masa jabatan habis akan diadakan evaluasi terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah. Jika hasil evaluasi bagus maka beliau dapat diikutkan kembali dalam kepemimpinan SMA N 5 Magelang ini. Jika hasil evaluasi belum memuaskan maka beliau akan kembali mengajar sebagai guru.

Dalam rangka memenuhi sertifikasi guru, kegiatan beliau berjumlah 24 jam pelajaran, dimana beliau mengajar di kelas selama 8 jam pelajaran dan sisanya digunakan untuk managerial, administrasi, dan supervisi pendidikan.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Para guru di SMA N 5 Magelang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam proses belajar mengajar. Metode pengajaran yang digunakan juga sudah bervariasi dan menuntut keaktifan serta kreativitas siswa. Guru mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai.

Hubungan antar guru dan warga sekolah sangat akrab. Sebagian besar siswa selalu menyapa maupun berjabat tangan dengan guru ketika pelajaran berakhir maupun bertemu guru di luar jam pelajaran. Tegur sapa dan senyum yang ramah terlihat dalam keseharian. Tradisi berjabat tangan ketika memasuki sekolah dan ketika pulang sekolah sudah melekat. Begitu juga tradisi doa bersama yang selalu dilakukan oleh para guru sebelum bel tanda pelajaran pertama dimulai berbunyi.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Siswa memilih bersekolah di SMA 5 Magelang dikarenakan sekolah ini memiliki prestasi dan kualitas yang baik. Prestasi yang dibanggakan di SMA N 5 Magelang lebih didominasi prestasi dibidang olahraga. Tetapi, prestasi di bidang akademik juga patut dibanggakan diantaranya. Peringkat dua Ujian Nasional se-Magelang untuk jurusan IPA dan Peringkat empat untuk jurusan IPS. Siswa berharap ketika kelak lulus dari SMA N 5 Magelang, mereka dengan mudah memasuki Perguruan Tinggi maupun dunia kerja yang diinginkan mereka.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran sekolah menggunakan buku-buku ajar yang berasal dari berbagai penerbit lain, selain buku paket wajib dari pemerintah kota. Siswa membayar SPP dan Sumbangan Pembangunan guna kelancaran kegiatan pembelajaran dan penambahan serta perawatan sarana dan prasarana sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa antara lain sepak bola, bola volly, tata boga, dan kesenian/band. Ektrakurikuler pramuka adalah kegiatan wajib bagi kelas X yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 15.00 – 17.00 WIB. Prestasi yang di dapat dari ekstra kurikuler sepak bola sangat membanggakan yaitu sering juara Pertama kompetisi sepak bola tingkat SMA se-Magelang.

HASIL WAWANCARA DENGAN OSIS SMA N 5 MAGELANG

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMA N 5 Magelang telah menjalani perekrutan untuk anggota baru, dalam proses perekrutan terdapat beberapa program penjangkaran anggota seperti pengetesan mental yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Ramadhan salah satunya dengan berjualan ta'jil untuk berbuka puasa di alun-alun kota Magelang. Selain hal tersebut, terdapat pula pelatihan PBB. Setelah terpilih para calon anggota OSIS, ditunjuklah tiga siswa yang terlihat berpotensi untuk menjadi ketua OSIS, ketiga siswa tersebut diberi kesempatan untuk melakukan kampanye atau semacam orasi dan penyampaian visi misi pada saat acara upacara bendera. Dengan hal tersebut diharapkan siswa lain dapat mengenal lebih dekat sosok calon ketua OSIS. Regenerasi kepengurusan OSIS akan dilakukan bebarengan dengan acara ulang tahun SMA N 5 Magelang yaitu tanggal 5 September 2012.

Dalam pelaksanaan program kerja OSIS, dalam satu tahun terakhir masih tersisa tiga program kerja yang belum terlaksana dan telah terjadwalkan dalam waktu dekat ini, yaitu aksi donor darah, Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan kegiatan bakti sosial. Penggalangan dana untuk kegiatan bakti sosial berasal dari uang koin, baju pantas pakai, dan buku yang telah terkumpul pada saat acara MOS (Masa Orientasi Siswa). Konsep acara bakti sosial akan digabungkan dengan acara buka bersama.

Selain OSIS, di SMA N 5 Magelang terdapat pula organisasi lain yang menjalin kerjasama dengan OSIS, yaitu seperti Pramuka, MPK, dan Paspama. Paspama merupakan suatu wadah atau organisasi yang menggabungkan semua organisasi yang ada di SMA N 5 Magelang. OSIS memiliki prinsip kerja yang bersifat kekeluargaan dan menjadikannya selalu mampu menyelesaikan program kerjanya dengan baik.



Lemari Referensi Buku



Meja Kursi Baca

DOKUMENTASI RUANG BK



Ruang Bimbingan Individu



Ruang Kerja Konselor



Dokumentasi Konselor



Ruang Koperasi Sekolah



Tempat Tidur UKS

DOKUMENTASI FASILITAS SEKOLAH LAINNYA



Lintasan Lari



Toilet Siswa



Ruang UKS



Lapangan Upacara



Gedung Serba Guna tampak luar



Mimbar Mushola



Lapangan Sepakbola



Ruang OSIS, Pramuka dan Seni



Tempat Parkir Motor Siswa



Kantin Sekolah